BADAN POM





LAPORAN TAHUNAN 2024





Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik

Jakarta
2025

BADAN POM





LAPORAN TAHUNAN 2024





Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik

Jakarta
2025

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Dit. Standardisasi OTSKK dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2024 ini dengan baik dan tepat waktu.

Laporan tahunan ini merupakan bentuk komitmen kami terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dit. Standardisasi OTSKK selama tahun 2024. Di dalamnya disajikan berbagai capaian, aktivitas, serta tantangan yang dihadapi dalam rangka penguatan mutu dan keamanan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Upaya tersebut dilakukan melalui penyusunan regulasi yang berbasis risiko dan ilmiah, pelaksanaan sosialisasi, serta kajian yang mendalam dan berkelanjutan.

Kami senantiasa berkomitmen untuk terus menyusun regulasi yang adaptif dan relevan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mendorong inovasi agar produk obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang beredar di masyarakat memiliki mutu yang baik, aman dikonsumsi, serta memberikan manfaat optimal bagi kesehatan masyarakat.

Capaian yang kami raih selama tahun 2024 tidak terlepas dari kerja keras dan sinergi seluruh jajaran pegawai Dit. Standardisasi OTSKK, serta dukungan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah, pelaku usaha, akademisi, maupun masyarakat. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulusnya atas kontribusi dan kolaborasi yang telah diberikan.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai kinerja Dit. Standardisasi OTSKK selama tahun 2024, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik.

Akhir kata, semoga laporan tahunan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan pengabdian kepada bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum *Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 27 Maret 2025

Direktur Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik,

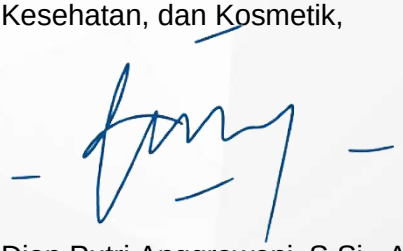

Dian Putri Anggraweni, S.Si., Apt., M. Farm

DAFTAR ISI

Daftar Isi

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
HIGHLIGHT KEGIATAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
I.a. Gambaran Umum 1
I.b. Visi, Misi, dan Budaya Organisasi 1
I.c. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Organisasi 3
BAB II PENGELOLAAN SUMBER DAYA 6
II.a. Sumber Daya Manusia 6
II.b. Sarana dan Prasarana 11
II.c. Anggaran 12
BAB III HASIL KEGIATAN 14
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik 14
Sasaran Kegiatan 2: Penyusunan Standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Yang Efektif 18
Sasaran Kegiatan 3: Sosialisasi Standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik 21
Sasaran Kegiatan 4: Penyelesaian Kajian Keamanan, Mutu dan Khasiat/Manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Efektif 28
Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya Efektifitas Pelayanan Publik 37
Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya Organisasi yang Efektif 44
Sasaran Kegiatan 7 : Terwujudnya SDM yang Berkinerja Optimal 48
Sasaran Kegiatan 8 : Menguatnya Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik 54
Sasaran Kegiatan 9 : Terkelolanya Keuangan Secara Akuntabel 55

BAB IV PENUTUP 57
IV.a. Kesimpulan 57
IV.b. Saran 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kebutuhan Pegawai 10
Tabel 2 : Jumlah Kajian per komoditi yang diselesaikan pada tahun 2024 29
Tabel 3 : Daftar Kajian yang telah diselesaikan pada tahun 2024 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik 3
Gambar 2 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan 6
Gambar 3 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia 8
Gambar 4 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan..... 9
Gambar 5 : Pelaksanaan Kegiatan Brainstorming Penyusunan Regulasi.....16
Gambar 6 : Pelaksanaan Sosialisasi PerBPOM No. 14 tahun 2024 23
Gambar 7 : Pelaksanaan Bimtek Membatik di Tangerang dan Makassar.....24
Gambar 8 : Kumpulan Video Oksidari yang tayang di channel YouTube 25
Gambar 9 : Pelaksanaan KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Surabaya.....27
Gambar 10 : Pelaksanaan Dialog Perkuatan Regulasi, di Batam.....28
Gambar 11 : Pelaksanaan Bimtek Kiat Praktis Membaca Jurnal, di Jakarta.....37
Gambar 12 : Tampak muka modul SIPK pada subsite, aplikasi untuk permohonan kajian.....38
Gambar 13 : Pelaksanaan Kegiatan Desk Konsultasi Regulasi di tahun 2024 41
Gambar 14 : Pelaksanaan Pelatihan Public Speaking di Jakarta 42
Gambar 15 : Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan, di Jakarta 43
Gambar 16 : Penyerahan Piagam Wilayah Bebas dari Korupsi oleh Kepala BPOM kepada Direktur Standardisasi OTSKK.....46
Gambar 17 : Pelaksanaan Audit Eksternal.....47

HIGHLIGHT KEGIATAN

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dengan berbagai kegiatan signifikan bagi Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK). Berikut adalah highlight dari berbagai kegiatan penting yang dilaksanakan sepanjang tahun:

Januari

KIE Obat dan Makanan: Kegiatan KIE tahap dilaksanakan di Surabaya pada tanggal 10 Januari 2024, dengan dua titik lokasi di Surabaya. Tokoh masyarakat yang terlibat adalah Ibu Arzety Bilbina, dan materi yang disampaikan adalah terkait memilih kosmetik yang baik.

Perencanaan Penyusunan Standar, Kegiatan brainstorming/perencanaan penyusunan standar di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik dilaksanakan di Jakarta, pada tanggal 16 Januari 2024 secara hybrid. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengkomunikasikan hasil kinerja yang telah dicapai pada tahun 2023, progres penyusunan regulasi di tahun 2023, serta rencana penyusunan regulasi di tahun 2024.

Februari

Bimbingan Teknis Membatik (Memahami Bahan Kosmetik), di Wilayah Tangerang dan Sekitarnya, pada tanggal 6 Februari 2024

Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 24 tahun 2023 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Suplemen Kesehatan pada tanggal 7 Februari 2024. Kegiatan yang dilaksanakan secara hybrid ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan stake holder terkait persyaratan keamanan dan mutu suplemen kesehatan.

Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat Bahan Alam pada tanggal 15 Februari 2024. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan stake holder terkait kriteria dan tata laksana registrasi obat bahan alam

Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2023 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam; **Peraturan Badan POM Nomor 30 Tahun 2023** tentang Pedoman Klaim Khasiat Obat Bahan Alam pada tanggal 19 Februari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan stake holder

mengenai persyaratan keamanan dan mutu obat bahan alam, serta pedoman klaim khasiat obat bahan alam.

Maret

Konsultasi Publik Rancangan Revisi Peraturan BPOM terkait Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik, pada tanggal 5 Maret 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring masukan dari para stake holder atas rancangan peraturan yang sedang disusun

April

Pelaksaan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Dit.Standardisasi OTSKK dengan tema "Kemudahan Pelayanan dalam Rangka Melayani Tanpa Pamrih (Mantap)" pada tanggal 30 April 2024

Mei

Pengesahan Peraturan Badan POM No. 8 tahun 2024 tentang Tata Laksana Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik, diundangkan pada tanggal 21 Mei 2024

Bimbingan Teknis MEMBATIK: MEMahami BAhan kosmeTIK "Empower Yourself with Knowledge of Cosmetic Ingredients" di Makassar, pada tanggal 27 Mei 2024

Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Jejak Empiris/Kearifan Lokal Obat Bahan Alam/Pengobatan Tradisional menuju Produk Bermutu, di Jakarta, pada tanggal 31 Mei 2024

Juni

Pengesahan Peraturan Badan POM No. 10 Tahun 2024 tentang Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan, diundangkan pada tanggal 7 Juni 2024

Dialog Perkuatan Layanan Regulasi (hulu ke hilir) dalam Mendukung Pertumbuhan Iklim Berusaha Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik di Indonesia. Acara yang berlangsung pada tanggal 24 Juni 2024 di Kantor BPOM Batam ini bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan terbaru BPOM terkait penandaan obat bahan alam, obat kuasi, dan suplemen kesehatan, serta menggali potensi sumber bahan alam di Batam.

Juli

Pelatihan public speaking, pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pegawai dalam memberikan layanan konsultasi dan menangani komplain dari pelanggan.

Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2024 tentang Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan pada tanggal 11 Juli 2024. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan stake holder mengenai penandaan obat bahan alam.

Pengesahan Peraturan Badan POM No. 9 tahun 2024 tentang Tata Laksana Persetujuan Uji Klinik, diundangkan pada tanggal 22 Juli 2024

Agustus

Pengesahan Peraturan BPOM No. 14 tahun 2024 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan Secara Daring, diundangkan pada tanggal 5 Agustus 2024

Pelaksanaan kegiatan MEMBATIK (Memahami Bahan Kosmetik) dan DEKORASI (Desk Konsultasi Regulasi) dengan tema “Upskilling Your Knowledge on Cosmetic Regulation” di Medan, 19 - 20 Agustus 2024

September

"Sharing Knowledge: Regulation & Safety of Probiotics" pada 4 September 2024. Acara ini diikuti oleh 30 pegawai Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK dan perwakilan dari unit kerja di BPOM Pusat, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan terkait regulasi dan pemenuhan aspek keamanan serta aspek ilmiah (scientific based) produk probiotik

Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 14 Tahun 2024 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring pada tanggal 10 September 2024. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan stake holder mengenai pengawasan obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik yang diedarkan secara daring.

Desk Konsultasi Regulasi, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan konsultasi regulasi melalui pemberian layanan konsultasi secara terintegrasi dan masif, diselenggarakan pada tanggal 10 September 2024

Pengesahan Peraturan BPOM No. 15 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM No. 32 tahun 2022 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan, diundangkan pada tanggal 18 September 2024

Pengesahan Peraturan BPOM No. 16 tahun 2024 tentang Batas Cemaran dalam Kosmetik, diundangkan pada tanggal 18 September 2024

Pelaksanaan Audit Eksternal Sistem Mutu ISO 9001:20215 oleh Tim Auditor dari PT. Sucofindo terhadap penerapan Sistem Mutu di Dit. Standardisasi OTSKK (OTSKK) pada tanggal di Tingkatkan Kualitas Manajemen di Dit. Standardisasi OTSKK Jakarta, 24 September 2024.

Oktober

Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 8 Tahun 2024 tentang Tata Laksana Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik pada tanggal 1 Oktober 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan stake holder mengenai tata laksana persetujuan uji klinik untuk produk obat bahan alam.

Bimtek Kiat Praktis Membaca Jurnal Ilmiah: Bimbingan Teknis yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam menyusun kajian berbasis bukti yang lebih akurat, efisien, dan sesuai dengan standar keamanan dan mutu yang berlaku. Hal ini diharapkan mendukung BPOM dalam memastikan bahwa produk yang beredar di masyarakat aman digunakan dan memiliki manfaat sesuai dengan klaim.

November

Konsultasi Publik Rancangan Revisi PerBPOM No.14 tahun 2021 dan Rancangan PerBPOM tentang Kajian Risiko Penggunaan Bahan Baku dalam Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sediaan tertentu, pada tanggal 15 November 2024.

Desember

Konsultasi publik rancangan Peraturan BPOM tentang pedoman tindak lanjut hasil pengawasan dan Rancangan Peraturan BPOM tentang Tata Laksana Persetujuan Uji Klinik (untuk komoditi kosmetik), pada tanggal 10 Desember 2024. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjaring masukan atas rancangan peraturan yang sedang disusun.

Konsultasi Publik rancangan regulasi di bidang kosmetik, Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetik dan Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), pada tanggal 11 Desember 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjaring masukan dari para stake holder atas rancangan peraturan yang sedang disusun.

Dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil meningkatkan kompetensi pegawai, memperkuat pengawasan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat serta pelaku usaha tentang pentingnya memilih dan menggunakan produk yang aman dan berkualitas. Keberhasilan ini menjadi dasar yang kuat untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan di tahun-tahun mendatang.

BADAN POM

BAB I
PENDAHULUAN

Direktorat Standardisasi Obat Tradisional,
suplemen kesehatan dan kosmetik

BAB I PENDAHULUAN

I.a. Gambaran Umum

Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik merupakan salah satu unit yang berada di bawah Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik (Deputi II BPOM), yang bertugas melakukan penyusunan kebijakan di bidang pengawasan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.

Sebagai unit yang bertugas dalam penyusunan kebijakan, Dit. Standardisasi OTSKK memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa setiap regulasi yang diterbitkan mampu menjawab tantangan industri dan melindungi kesehatan masyarakat. Beberapa peran dan tanggung jawab utama Dit. Standardisasi OTSKK ini antara lain: a) Mengembangkan kebijakan dan regulasi yang komprehensif dan *up-to-date* untuk mengawal pengawasan *pre* dan *post market*; b) Memberikan panduan dan standar yang harus dipatuhi oleh produsen sebelum produk mereka dapat beredar di pasar, termasuk evaluasi keamanan dan efikasi produk; c) Mengembangkan sistem pengawasan yang efektif untuk produk yang sudah beredar di pasar, termasuk monitoring, inspeksi, dan pengujian produk secara berkala; dan d) Bekerjasama dengan berbagai pihak, termasuk industri, akademisi, dan lembaga internasional untuk memastikan regulasi yang disusun relevan dan efektif.

Kebijakan yang disusun oleh Dit. Standardisasi OTSKK memiliki signifikansi yang besar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Deputi II BPOM. Kebijakan ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman bagi unit-unit pengawas, tetapi juga sebagai instrumen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas serta keamanan produk yang beredar di masyarakat. Beberapa aspek penting dari kebijakan pengawasan meliputi: a) Keamanan Produk: Menjamin bahwa produk yang beredar tidak membahayakan kesehatan Masyarakat; b) Mutu Produk: Memastikan bahwa produk memiliki standar kualitas yang tinggi dan konsisten; dan c) Efikasi Produk: Menjamin bahwa produk memberikan manfaat yang sesuai dengan klaim yang diajukan.

I.b. Visi, Misi, dan Budaya Organisasi

Sebagai salah satu unit eselon II di Badan POM, Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik turut berkontribusi dalam mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, sehingga visi dan misi yang diemban mengacu pada Visi dan Misi Badan POM, sebagai berikut:

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, maka terdapat beberapa misi yang dijalankan yaitu:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai, kepercayaan dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur sistem formalnya untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi**.** Budaya organisasi yang diterapkan di Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik merujuk pada 6 (enam) budaya kerja Badan POM yaitu PIKKIR, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Profesional,** Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. **Integritas,** Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung

tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. **Kredibilitas,** Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. **Kerjasama Tim,** Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. **Inovatif,** Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. **Responsif/Cepat Tanggap,** Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

I.c. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Organisasi

Susunan organisasi Dit. Standardisasi OTSKK terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional, dengan komposisi sebagai berikut:



Gambar 1 : Struktur Organisasi Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Struktur organisasi di Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK terdiri dari 12 Tim Kerja, yang terdiri dari 6 Tim Kerja Teknis, 5 Tim Kerja terkait Reformasi Birokrasi dan 1 Tim Kerja pendukung operasional. Berikut rincian tim kerja yang ada:

1. Tim Kerja Penyusunan Regulasi Obat Bahan Alam
2. Tim Kerja Penyusunan Regulasi Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi
3. Tim Kerja Penyusunan Regulasi Kosmetik
4. Tim Kerja Kajian dan Konsultasi Regulasi Obat Bahan Alam
5. Tim Kerja Kajian dan Konsultasi Regulasi Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi
6. Tim Kerja Kajian dan Konsultasi Regulasi Kosmetik
7. Tim Kelompok Kerja Manajemen Perubahan
8. Tim Kelompok Kerja Tata Laksana
9. Tim Kelompok Kerja Manajemen
10. Tim Kelompok Kerja Pengawasan
11. Tim Kelompok Kerja Pelayanan Publik
12. Tim Kerja Tata Operasional

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik mempunyai tugas untuk:

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang standardisasi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan obat bahan alam Indonesia

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik menjalankan fungsi:

1. penyiapan penyusunan kebijakan di bidang standardisasi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik,
2. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang standardisasi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik;

3. penyiapan penyusunan kebijakan di bidang standardisasi obat bahan alam Indonesia;
4. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang standardisasi obat bahan alam Indonesia;
5. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang standardisasi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik;
6. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang standardisasi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik;
7. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang standardisasi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik; dan
8. pelaksanaan urusan tata operasional Dit. Standardisasi OTSKK.

BADAN POM

BAB II
PENGELOLAAN SUMBER DAYA

Direktorat Standardisasi Obat Tradisional,
suplemen kesehatan dan kosmetik

BAB II PENGELOLAAN SUMBER DAYA

II.a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen vital yang mendukung operasional dan pencapaian tujuan Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK). Dengan tim yang kompeten dan berdedikasi, Dit. Standardisasi OTSKK mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan efektif dan efisien. Berikut adalah gambaran umum mengenai komposisi dan profil SDM di Dit. Standardisasi OTSKK ini

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Dit. Standardisasi OTSKK memiliki komposisi pegawai yang beragam berdasarkan tingkat pendidikan, yang mencerminkan keberagaman keahlian dan pengetahuan di dalam unit kerja ini. Dari total 43 pegawai, 5 orang memiliki pendidikan Diploma (D3), 15 orang memiliki pendidikan Sarjana (S1), 9 orang memiliki pendidikan Profesi (apoteker dan dokter), 11 orang memiliki pendidikan Magister (S2), dan 3 orang memiliki pendidikan Doktor (S3). Keberagaman ini menunjukkan bahwa Dit. Standardisasi OTSKK memiliki tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan yang luas, yang dapat mendukung berbagai aspek operasional dan strategis. Gambaran komposisi pegawai berdasarkan jenjang Pendidikan adalah sebagaimana tertera pada grafik berikut:

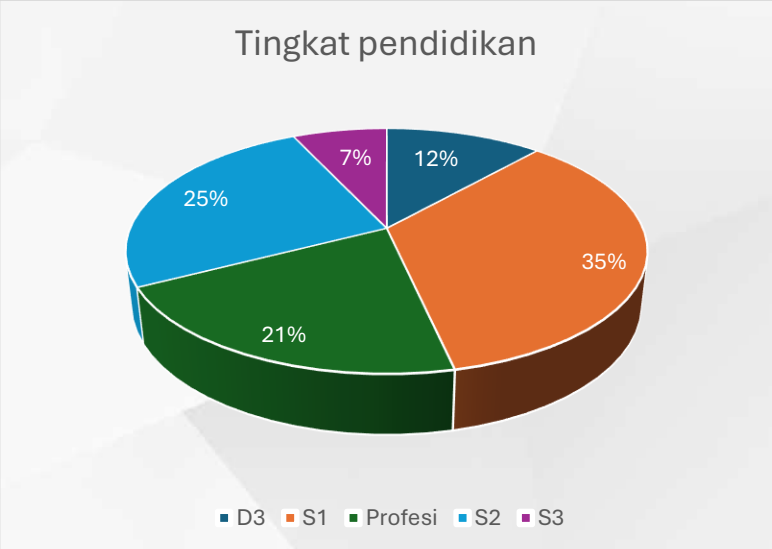

Gambar 2 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Komposisi pendidikan yang didominasi oleh pegawai dengan gelar Sarjana, profesi, Magister, dan Doktorel memberikan keunggulan kompetitif bagi Dit. Standardisasi OTSKK. Pegawai dengan pendidikan tinggi mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep kompleks, terlibat dalam pengembangan kebijakan, analisis data, dan pengawasan, serta mengambil peran kepemimpinan dan manajerial. Pendidikan profesi yang dimiliki oleh sebagian besar pegawai memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas-tugas khusus yang membutuhkan keahlian praktis dan sertifikasi profesional, seperti apoteker dan dokter, yang sangat penting dalam memastikan standar kualitas dan keamanan produk.

Namun, untuk mengoptimalkan potensi dari setiap kelompok pendidikan, Dit. Standardisasi OTSKK perlu terus mendorong program pengembangan kompetensi, pelatihan, dan pendidikan berkelanjutan. Ini akan memastikan bahwa semua pegawai, terlepas dari tingkat pendidikan mereka, memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dengan strategi ini, Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK dapat terus meningkatkan kinerja, memastikan keamanan, mutu, dan khasiat produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang beredar di Indonesia, serta memenuhi tuntutan dan tantangan yang ada di sektor ini.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK) memiliki komposisi pegawai yang beragam berdasarkan usia, yang mencerminkan keseimbangan antara tenaga kerja muda, tenaga kerja berpengalaman, dan tenaga kerja senior. Dari total 43 pegawai, terdapat 16 pegawai berusia 25-30 tahun, 11 pegawai berusia 31-40 tahun, 11 pegawai berusia 41-50 tahun, dan 5 pegawai berusia 51-60 tahun. Kelompok usia 20-30 tahun mendominasi dengan jumlah terbesar, menunjukkan tenaga kerja yang penuh energi, motivasi tinggi, dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Sementara itu, pegawai berusia 31-40 tahun membawa keseimbangan antara pengalaman dan dinamisme, mulai mengambil peran kepemimpinan, dan mampu menjadi penghubung antara generasi muda dan senior. Pegawai berusia 41-50 tahun dan 51-60 tahun, dengan pengalaman mendalam dan pengetahuan historis yang luas, memberikan stabilitas serta bimbingan yang berharga, berperan sebagai mentor bagi pegawai yang lebih muda. Gambaran komposisi pegawai berdasarkan usia adalah sebagaimana terdapat pada grafik berikut:

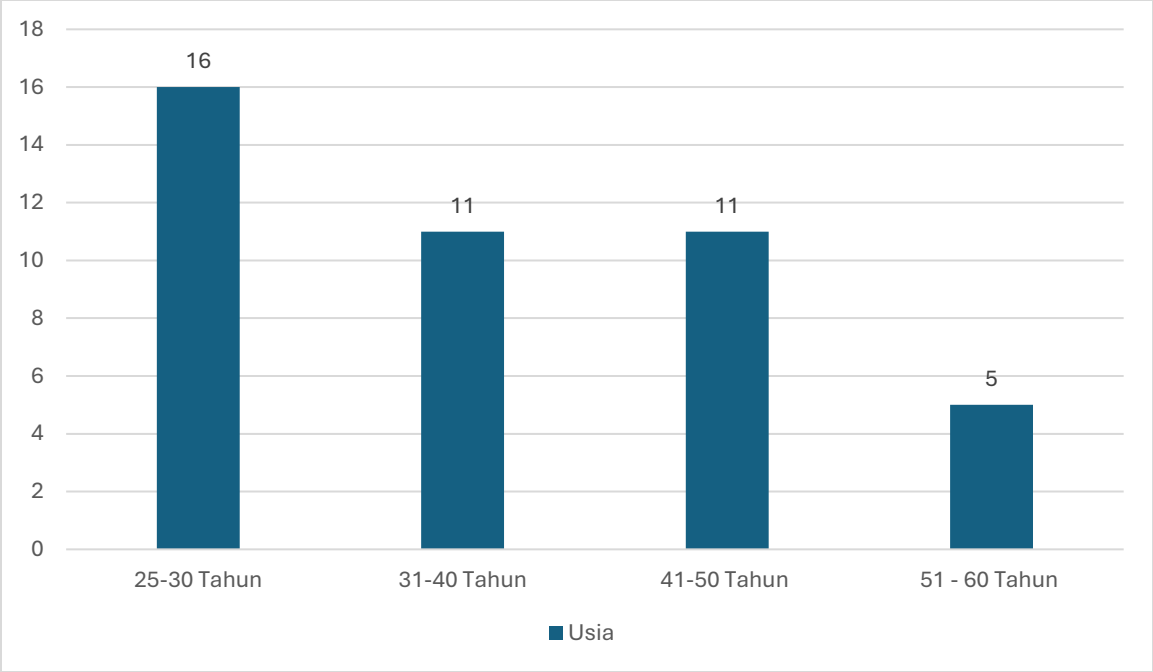

Gambar 3 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Komposisi usia yang beragam ini memberikan dampak positif terhadap kinerja Dit. Standardisasi OTSKK. Tenaga kerja muda mendorong inovasi dan ide-ide segar, sementara pegawai berpengalaman memastikan pelaksanaan tugas dengan efektifitas dan keandalan yang tinggi. Pengalaman dan pengetahuan pegawai senior sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis dan pengembangan kebijakan. Namun, untuk mengoptimalkan potensi dari setiap kelompok usia, Dit. Standardisasi OTSKK perlu terus mendorong program pengembangan kompetensi, mentoring, dan pelatihan yang tepat. Dengan strategi ini, kinerja Dit. Standardisasi OTSKK diharapkan dapat terus meningkat, memastikan keamanan, mutu, dan khasiat produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang beredar di Indonesia.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Dit. Standardisasi OTSKK memiliki komposisi pegawai yang beragam berdasarkan jabatan, yang mencerminkan distribusi tugas dan tanggung jawab yang strategis. Sebanyak 30 Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) yang terbagi menjadi Ahli Pertama (7 orang), Ahli Muda (12 orang), dan Ahli Madya (11 orang) yang bertanggung jawab untuk menyusun dan mengembangkan standar serta regulasi terkait. Kemudian juga terdapat 6 orang Analis Penyusun Standar dan Regulasi yang ikut membantu dalam penyusunan regulasi.

Selain itu Dit. Standardisasi OTSKK didukung oleh 3 Pengadministrasi Keuangan dan 2 Pranata Keuangan yang bertugas mengelola keuangan dengan efisien, serta 2 Arsiparis dan 2 Pranata

Komputer yang mendukung pengelolaan informasi dan teknologi. Kelompok jabatan lainnya, seperti Analis Kepegawaian, Sekretaris, dan Fungsional Umum, meskipun hanya diisi oleh satu orang masing-masing, tetap memegang peranan penting dalam mendukung administrasi dan manajemen sumber daya manusia. Dukungan dari tim administrasi dan teknologi informasi memastikan kelancaran operasional harian, sementara pengelolaan keuangan yang efisien mendukung keberlanjutan program-program Dit. Standardisasi OTSKK.

Gambaran komposisi pegawai berdasarkan usia adalah sebagaimana terdapat pada grafik berikut:

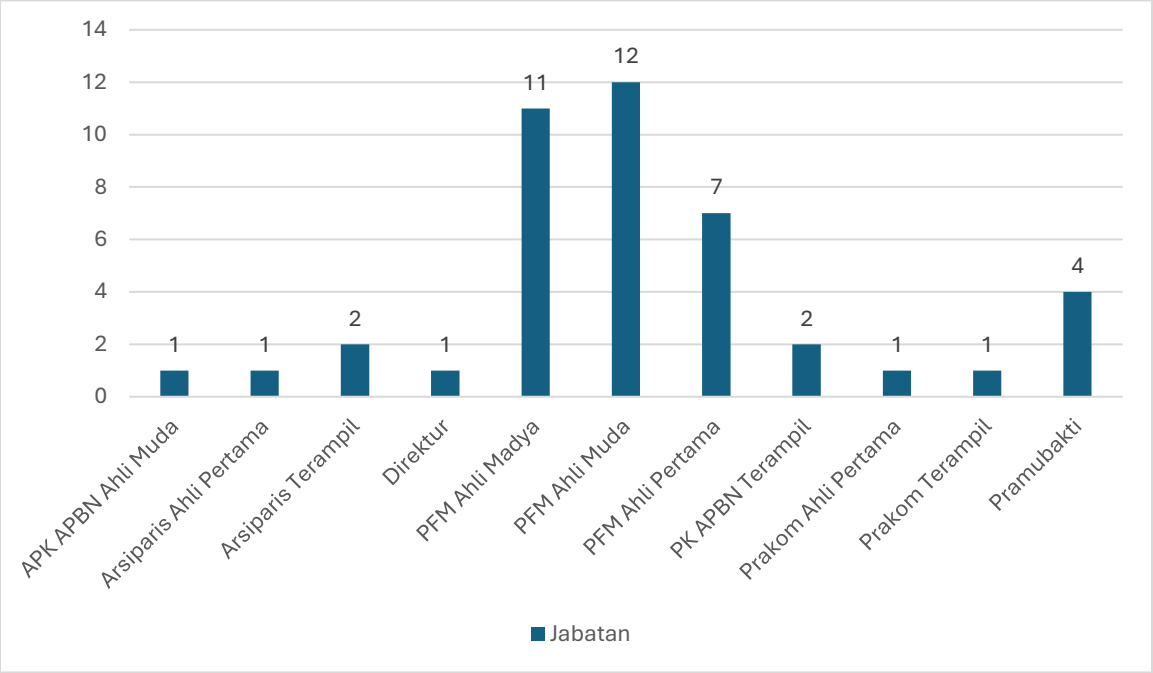

Gambar 4 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Kebutuhan Pegawai

Dit. Standardisasi OTSKK saat ini menghadapi tantangan terkait kebutuhan sumber daya manusia yang belum terpenuhi sepenuhnya. Posisi saat ini menunjukkan bahwa Dit. Standardisasi OTSKK memiliki 39 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menjalankan berbagai fungsi strategis dan operasional. Namun, untuk dapat menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan optimal, Dit. Standardisasi OTSKK membutuhkan total 73 pegawai. Kesenjangan ini berarti ada kekurangan sebanyak 34 pegawai dari kebutuhan ideal yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, Dit. Standardisasi OTSKK saat ini mengandalkan tenaga pramubakti sebanyak 4 orang. Pada tahun 2024 ini, sebagai dampaik dari kebijakan Pemerintah terkait pengelolaan Pramubakti, maka sebanyak 8 pramubakti dihentikan kontraknya karena tidak memenuhi persyaratan sebagai pegawai yang dapat diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Meskipun pramubakti telah memberikan dukungan yang signifikan dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan teknis, keberadaan mereka hanya sebagian mengisi kekosongan yang ada. Kesenjangan ini tetap menjadi tantangan besar yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional Dit. Standardisasi OTSKK. Kebutuhan akan penambahan pegawai PNS yang lebih banyak sangat mendesak agar Dit. Standardisasi OTSKK dapat menjalankan tugas pengawasan, penyusunan regulasi, dan pengembangan kebijakan dengan lebih baik, serta untuk memastikan bahwa produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang beredar di Indonesia tetap aman, bermutu, dan bermanfaat.

Berikut adalah matriks yang menyampaikan tabel kebutuhan pegawai di Dit. Standardisasi OTSKK, dengan perbandingan antara jumlah pegawai saat ini dan persentase pemenuhannya:

Tabel 1 : Kebutuhan Pegawai

No	Nama Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	% ase pemenuhan
1	Direktur	1	1	0	100%
2	APK APBN Ahli Muda	1	1	0	100%
3	Arsiparis Ahli Pertama	1	1	0	100%
4	Arsiparis Terampil	2	2	0	100%
5	PFM Ahli Madya	13	11	2	85%
6	PFM Ahli Muda	19	12	7	63%
7	PFM Ahli Pertama	20	7	13	35%
8	Pranata Keuangan APBN Terampil	2	2	0	100%
9	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	1	0	100%
10	Pranata Komputer Terampil	1	1	0	100%
11	Analis SDM Aparatur Ahli Muda	1	0	1	0%
12	Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	0	1	0%
13	Arsiparis Mahir	2	0	2	0%
14	Penata Laksana Barang Terampil	2	0	2	0%
15	Perencana Ahli Muda	1	0	1	0%
16	Perencana Ahli Pertama	2	0	2	0%
17	Pranata Komputer Mahir	1	0	1	0%
18	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0	1	0%
19	Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	1	0%
TOTAL		**73**	**39**	**34**	**54.17%**

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kompetensi pegawai merupakan prioritas utama untuk memastikan bahwa Dit. Standardisasi OTSKK dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal. Dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas industri obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik, pegawai dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mendalam dan keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, Dit. Standardisasi OTSKK telah dan terus mengembangkan berbagai program untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Dit. Standardisasi OTSKK menyelenggarakan dan mengikutsertakan pegawai pada berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing jabatan. Pelatihan teknis yang diikuti oleh pegawai yang terlibat dalam pengawasan dan penyusunan regulasi, seperti diklat penyusunan regulasi. Pegawai juga didorong untuk mengikuti program sertifikasi profesional yang relevan dengan bidang tugas mereka, seperti sertifikasi dalam pengawasan farmasi dan makanan, serta pelatihan khusus dalam rangka memberikan pelayanan prima.

Tugas Belajar dan Pendidikan Berkelanjutan

Untuk mendukung pengembangan kompetensi jangka panjang, Dit. Standardisasi OTSKK juga memfasilitasi pegawai untuk melanjutkan pendidikan formal melalui program tugas belajar, dengan beasiswa dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Badan POM atau lembaga penyedia beasiswa lainnya. Pegawai didorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti program magister (S2), di bidang yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka seperti farmasi, herbal, kesehatan masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk mengambil peran kepemimpinan dan strategis di masa depan. Dit. Standardisasi OTSKK memastikan bahwa pegawai yang mengikuti program tugas belajar mendapatkan dukungan penuh, termasuk izin belajar dan fasilitas pendukung lainnya.

II.b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting yang mendukung operasional Dit. Standardisasi OTSKK. Fasilitas yang memadai tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memastikan bahwa proses penyusunan regulasi dan kajian dilakukan dengan standar yang

tinggi. Dit. Standardisasi OTSKK ini memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dirancang untuk mendukung tugas dan fungsi strategisnya.

Fasilitas kantor yang memadai sangat penting untuk mendukung operasional sehari-hari Dit. Standardisasi OTSKK. Beberapa fasilitas kantor yang tersedia meliputi:

Ruang Kerja Pegawai: Ruang kerja yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan kerja seperti komputer, printer, dan jaringan internet untuk mendukung produktivitas pegawai. Dit. Standardisasi OTSKK menempati Gedung Bhineka Tunggal Ika Lt. 2 di lingkungan Kantor Badan POM, Jl. Percetakan Negara No. 23, Jakarta Pusat.

Sistem Manajemen Informasi: Sistem yang digunakan untuk mengelola data dan informasi secara terintegrasi berupa subsite yang berisi modul Sistem Informasi Permohonan Kajian (SIPK) dan modul layanan konsultasi, serta informasi penting lainnya terkait Dit. Standardisasi OTSKK. Sistem ini memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi yang dibutuhkan.

Selain fasilitas utama, juga terdapat berbagai fasilitas pendukung lainnya yang digunakan secara bersama sama dengan unit kerja lain di Badan POM untuk memastikan kenyamanan dan kesejahteraan pegawai, antara lain:

- Employee Corner, di Gd. Merah Putih lt. 8, merupakan ruang kerja pegawai istirahat yang nyaman dengan fasilitas tempat makan, dan olahraga untuk pegawai.
- Fasilitas Kesehatan: Klinik kecil atau ruang kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar bagi pegawai.
- Area Parkir untuk kendaraan pegawai dan tamu.

II.c. Anggaran

Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien adalah kunci utama dalam mendukung operasional dan mencapai tujuan strategis Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK). Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 7.181.780.000 (Tujuh Milyar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), namun dikarenakan adanya kebijakan Pemerintah terkait efisiensi anggaran dinas, maka alokasi anggaran mengalami pemblokiran sebesar Rp. 305.447.000,- (Tiga Ratus Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah), sehingga dana efektif yang dapat digunakan adalah sebesar Rp. 6.876.333.000,- (enam milyar delapan ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu rupiah). Anggaran ini dialokasikan untuk berbagai program dan kegiatan yang mendukung tugas dan fungsi Dit. Standardisasi OTSKK dalam memastikan

keamanan, mutu, dan khasiat produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Berikut adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Dit. Standardisasi OTSKK dalam menjalankan fungsinya.

Tabel 2 : Daftar Kegiatan Dit. Standardisasi OTSKK Tahun 2024

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran
1	Kajian Keamanan, Mutu dan Manfaat dibidang Obat Tradisional	206,841,000
2	Kajian Keamanan, Mutu dan Manfaat Kosmetika	138,896,000
3	Kajian Keamanan, Mutu dan Manfaat Suplemen Kesehatan	292,394,000
4	Brainstorming / Perencanaan penyusunan standar di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	65,680,000
5	Review dan Penyusunan Standar di bidang Obat Tradisional	704,966,000
6	Reviu dan Penyusunan Standar di bidang Kosmetika	659,019,000
7	Reviu dan Penyusunan Standar di bidang Suplemen Kesehatan	440,138,000
8	Sosialisasi Regulasi di Bidang Kosmetik	281,268,000
9	Sosialisasi Regulasi di bidang Obat Tradisional	137,945,000
10	Sosialisasi Regulasi di Bidang Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi	263,244,000
11	KIE Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat	379,880,000
12	Pemantapan dan Internalisasi Reformasi Birokrasi	280,888,000
13	Peningkatan Kerjasama Lintas Sektor	375,101,000
14	Peningkatan Kompetensi Pegawai	312,159,000
15	Penyusunan LAKIP dan LAPTAH	19,798,000
16	Dukungan Operasional	40,000,000
17	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja	426,055,000
18	Pengadaan Alat Pengolah Data Deputi II BPOM	1,183,348,000
19	Pengadaan Fasilitas Kantor	668,713,000
		6.876.333.000

BADAN POM

BAB III
HASIL KEGIATAN

Direktorat Standardisasi Obat Tradisional,
suplemen kesehatan dan kosmetik

BAB III HASIL KEGIATAN

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan dan pencapaian bagi Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK). Dalam upaya untuk memastikan keamanan, mutu, dan khasiat produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang beredar di Indonesia, Dit. Standardisasi OTSKK telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis. Kinerja Dit. Standardisasi OTSKK selama tahun ini diukur berdasarkan 9 sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, dengan masing-masing sasaran memiliki Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang spesifik.

Sasaran kegiatan yang menjadi fokus Dit. Standardisasi OTSKK pada tahun 2024 mencakup berbagai aspek penting dalam penyusunan regulasi, kedelapan sasaran kegiatan tersebut meliputi:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Indikator: Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Indeks Kualitas Kebijakan (IKK) merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu kebijakan publik dirancang dan diimplementasikan. Indeks ini berperan penting dalam memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau lembaga publik benar-benar efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Melalui IKK, berbagai aspek dari suatu kebijakan, mulai dari relevansi, konsistensi, efektivitas, efisiensi, hingga dampak dan keberlanjutan, dianalisis secara mendalam. Hal ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan kebijakan, serta area-area yang memerlukan perbaikan.

Pengukuran IKK melibatkan serangkaian langkah metodologis, termasuk pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, analisis data, penilaian, dan interpretasi hasil. Data yang dikumpulkan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, studi dokumen, dan observasi lapangan. Hasil analisis kemudian digunakan untuk memberikan skor pada berbagai dimensi kualitas kebijakan, yang membantu dalam mengidentifikasi bagian-bagian dari kebijakan yang efektif dan yang perlu ditingkatkan. Proses ini tidak hanya memberikan umpan balik yang berharga untuk penyempurnaan kebijakan tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kebijakan publik.

Hasil pengukuran IKK memiliki implikasi yang signifikan bagi pembuat kebijakan dan masyarakat. Dengan informasi yang diperoleh dari IKK, pemerintah dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kebijakan. Selain itu, masyarakat dapat lebih memahami sejauh mana kebijakan publik yang diterapkan telah memberikan manfaat yang diharapkan. Secara keseluruhan, Indeks Kualitas Kebijakan berfungsi sebagai alat penting dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan memastikan bahwa kebijakan publik benar-benar berfungsi untuk kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2024 tidak dilakukan penilaian Indeks Kualitas Kebijakan Oleh Lembaga Administrasi Negara, sehingga capaian untuk kinerja ini dihitung berdasarkan realisasi kinerja (hasil pengukuran IKK) di tahun 2023. Nilai IKK pada tahun 2023 adalah sebesar 85,37, sementara target nilai IKK pada tahun 2024 adalah sebesar 85,6, sehingga capaian kinerja untuk indikator Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik adalah sebesar 99,73%.

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja ini yaitu:

Kegiatan Brainstorming / Perencanaan penyusunan standar di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik

Pada tanggal 16 Januari 2024, Dit. Standardisasi OTSKK melaksanakan kegiatan brainstorming / perencanaan penyusunan standar di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Kegiatan ini dilakukan secara hybrid, menggabungkan partisipasi langsung di tempat dan daring, untuk mencapai jangkauan yang lebih luas di kalangan pemangku kepentingan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan kepada para pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya terkait hasil kinerja yang telah dicapai oleh Dit. Standardisasi OTSKK pada tahun 2023, progres penyusunan regulasi di tahun 2023, serta rencana penyusunan regulasi di tahun 2024. Dengan pendekatan ini, Dit. Standardisasi OTSKK memastikan bahwa seluruh proses penyusunan regulasi dilakukan secara transparan dan inklusif, melibatkan berbagai pihak terkait sejak tahap perencanaan.

Dalam acara ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengetahui capaian Dit. Standardisasi OTSKK sepanjang tahun 2023, termasuk regulasi yang telah disusun. Selain itu, peserta juga diajak untuk berdiskusi mengenai progres regulasi yang sedang dalam tahap penyusunan, serta rencana regulasi yang akan dikerjakan pada tahun 2024. Pelibatan aktif dari pelaku usaha dalam

proses ini mencerminkan praktik Good Regulatory Practices (GRP), di mana masukan dari berbagai pihak dipertimbangkan untuk menghasilkan regulasi yang lebih efektif dan aplikatif.

Kegiatan perencanaan penyusunan standar ini tidak hanya memperkuat hubungan antara Dit. Standardisasi OTSKK dan para pelaku usaha, tetapi juga memastikan bahwa regulasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan industri sekaligus melindungi kepentingan masyarakat. Dengan adanya komunikasi yang baik dan pelibatan aktif dari pemangku kepentingan, Dit. Standardisasi OTSKK berupaya menciptakan lingkungan regulasi yang kondusif bagi perkembangan industri obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik di Indonesia.



Gambar 5 : Pelaksanaan Kegiatan Brainstorming Penyusunan Regulasi

Sharing Knowledge: Regulation & Safety of Probiotics

Untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dalam menghasilkan regulasi yang berkualitas dan berbasis ilmu pengetahuan, Dit. Standardisasi OTSKK menyelenggarakan kegiatan "Sharing Knowledge: Regulation & Safety of Probiotics" pada 4 September 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 30 pegawai Dit. Standardisasi OTSKK dan perwakilan dari berbagai unit kerja di BPOM Pusat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai regulasi probiotik serta aspek keselamatan dan dasar ilmiah (scientific-based evidence) yang diperlukan dalam pengembangan dan pengawasan produk-produk berbasis probiotik. Diskusi

juga mencakup perkembangan terkini ilmu pengetahuan di bidang probiotik, tantangan global, dan pendekatan regulatori yang diterapkan di berbagai negara.

Kegiatan ini menjadi sangat penting dalam rangka mendukung pencapaian nilai Indeks Kualitas Kebijakan, karena meningkatkan kapasitas SDM dalam memahami dan merumuskan kebijakan berbasis bukti ilmiah. Melalui penguatan pengetahuan ini, Dit. Standardisasi OTSKK diharapkan mampu menghasilkan regulasi yang responsif, adaptif, dan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sekaligus melindungi masyarakat dari potensi risiko produk yang tidak memenuhi standar keamanan dan mutu.

Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Jejak Empiris/Kearifan Lokal Obat Bahan Alam/Pengobatan Tradisional menuju Produk Bermutu"

Untuk mendorong penyusunan regulasi yang berbasis bukti dan memperkuat kualitas kebijakan di bidang obat tradisional, Dit. Standardisasi OTSKK menyelenggarakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Jejak Empiris/Kearifan Lokal Obat Bahan Alam/Pengobatan Tradisional menuju Produk Bermutu" pada Jum'at, 31 Mei 2024 secara hybrid. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, praktisi herbal, pelaku usaha, dan UPT Badan POM, yang memiliki peran strategis dalam pelestarian dan pengembangan pengetahuan lokal menjadi produk obat bahan alam yang bermutu.

FGD ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seluruh pihak terkait akan pentingnya dokumentasi data empiris pengobatan tradisional sebagai dasar ilmiah dalam pengembangan produk obat bahan alam. Diskusi ini mendorong para peserta, khususnya dari pemerintah daerah dan pelaku usaha lokal, untuk mulai menerapkan pencatatan jejak empiris secara sistematis dan sesuai ketentuan. Salah satu sesi penting dalam kegiatan ini adalah pemaparan dari UPT Badan POM yang berbagi pengalaman dalam mendampingi pelaku usaha lokal agar dapat mengembangkan potensi obat bahan alam di wilayahnya menjadi produk yang tidak hanya aman dan bermutu, tetapi juga bernilai ekonomi tinggi.

Pelaksanaan FGD ini juga menjadi bagian dari upaya peningkatan Indeks Kualitas Kebijakan Dit. Standardisasi OTSKK, karena mendukung penyusunan regulasi yang lebih responsif dan berbasis data lapangan. Dengan melibatkan langsung para pemangku kepentingan yang memiliki pengetahuan lokal dan pengalaman praktis, kebijakan yang dihasilkan akan lebih relevan, aplikatif, dan berkontribusi pada pengembangan industri obat bahan alam secara berkelanjutan dan berdaya saing.

Sasaran Kegiatan 2: Penyusunan Standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Yang Efektif

Indikator : *Persentase standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disusun dibanding dengan yang direncanakan*

Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil menyusun 10 rancangan regulasi yang bertujuan untuk meningkatkan standar dan efektivitas pengawasan produk obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik di Indonesia. Rancangan regulasi ini disusun untuk memastikan bahwa produk yang beredar di pasar aman, berkualitas, dan memberikan manfaat yang sesuai dengan klaim yang diajukan. Kegiatan utama yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini adalah: 1) Reviu dan penyusunan standar di bidang obat tradisional, 2) Reviu dan penyusunan standar di bidang suplemen kesehatan, dan 3) reviu dan penyusunan standar di bidang kosmetik.

Beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam rangka penyusunan regulasi, yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

   Tahap pertama dalam penyusunan regulasi adalah pengumpulan data. Proses ini mencakup pengumpulan informasi yang relevan, baik dari sumber internal maupun eksternal. Data yang dikumpulkan akan menjadi dasar penting dalam analisis dan kajian berikutnya. Pada tahap ini progres penyusunan peraturan mencapai 10%.
2. Tahap Analisis dan Kajian (25%)

   Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan analisis dan kajian. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk memahami situasi yang ada dan mengidentifikasi masalah serta kebutuhan yang harus diakomodasi oleh regulasi. Kajian ini mencakup evaluasi dari berbagai perspektif untuk memastikan bahwa regulasi yang dihasilkan akan efektif dan efisien. Pada tahap ini progres penyusunan peraturan sudah mencapai 25%.

3. Tahap Perumusan Draft Awal (40%)

   Tahap ketiga adalah perumusan draft awal regulasi. Berdasarkan hasil analisis dan kajian, draft awal regulasi mulai disusun. Draft ini mencakup konsep dan struktur awal

dari regulasi yang akan dibahas lebih lanjut. Pada tahap ini progres penyusunan peraturan sudah mencapai 40%.

4. Tahap Pembahasan dengan Lintas Unit
   Setelah draft awal disusun, tahap selanjutnya adalah pembahasan dengan lintas unit. Pada tahap ini, draft regulasi didiskusikan dengan berbagai unit terkait dalam organisasi untuk mendapatkan masukan dan saran. Diskusi ini penting untuk memastikan bahwa semua aspek teknis dan operasional telah dipertimbangkan. Pada tahap ini progres penyusunan peraturan sudah mencapai 60%.
5. Tahap Pembahasan dengan Lintas Sektor/Narasumber

   Tahap selanjutnya adalah pembahasan dengan lintas sektor dan narasumber eksternal. Diskusi ini melibatkan pihak-pihak luar yang memiliki kepentingan atau keahlian terkait regulasi yang sedang disusun. Masukan dari narasumber eksternal ini membantu memastikan bahwa regulasi yang dihasilkan akan komprehensif dan dapat diterima oleh berbagai pihak. Pada tahap ini progres penyusunan peraturan sudah mencapai 80%.

6. Tahap Konsultasi Publik
   Setelah pembahasan lintas sektor, regulasi masuk ke tahap konsultasi publik. Pada tahap ini, draft regulasi dipublikasikan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari pelaku usaha dan pemangku kepentingan. Konsultasi publik penting untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan regulasi. Pada tahap ini progres penyusunan peraturan sudah mencapai 90%.
7. Tahap Perumusan Draft Final (Verbal Direktur)

   Tahap terakhir adalah perumusan draft final regulasi. Berdasarkan masukan dari konsultasi publik dan pembahasan sebelumnya, draft akhir disusun dan difinalisasi. Draft ini kemudian diajukan kepada direktur untuk mendapatkan persetujuan verbal, sebelum diajukan ke Biro Hukum untuk proses pengajuan pengesahan ke KemenkumHAM. Pada tahap ini rancangan peraturan dinyatakan 100% telah disusun.

Ke sepuluh rancangan peraturan yang ditargetkan untuk disusun pada tahun 2024 telah disusun sampai dengan tahap perumusan draft final (verbal Direktur) dengan progres 100%, rata-rata progres penyusunan adalah 100%, dengan target kinerja pada tahun ini adalah 100% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah 100%.

Rincian peraturan yang telah disusun pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

1. Rancangan PerBPOM tentang Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (Revisi Peraturan Badan POM No. 14 Tahun 2021 Tentang Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik)
2. Rancangan PerBPOM tentang Penerapan Program Manajemen Risiko di Fasilitas Industri Obat Bahan Alam
3. Rancangan Peraturan BPOM tentang Kajian Risiko terhadap Bahan Tambahan yang Digunakan dalam Sediaan Tertentu Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
4. Revisi Peraturan Badan POM Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pengawasan Suplemen Kesehatan.
5. Revisi Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika
6. Revisi Rancangan Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 32 Tahun 2022 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Suplemen Kesehatan
7. Rancangan Revisi Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika
8. Rancangan Perubahan Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika
9. Rancangan Perubahan Peraturan BPOM Nomor 33 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik
10. Rancangan Peraturan BPOM tentang Pedoman Uji Klinik

Regulasi yang telah diundangkan / ditetapkan

Selain menyusun 10 (sepuluh) regulasi pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK juga melakukan finalisasi regulasi, melalui proses harmonisasi dengan KemenKumHAM, untuk selanjutnya diundangkan. Pada tahun 2024 terdapat 6 (enam) Peraturan Badan POM di bidang pengawasan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang telah diundangkan/ditetapkan, yaitu:

1. Peraturan Badan POM No. 8 tahun 2024 tentang Tata Laksana Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik, diundangkan pada tanggal 21 Mei 2024

2. Peraturan Badan POM No. 9 tahun 2024 tentang Tata Laksana Persetujuan Uji Klinik, diundangkan pada tanggal 22 Juli 2024.
3. Peraturan Badan POM No. 10 Tahun 2024 tentang Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan, diundangkan pada tanggal 7 Juni 2024
4. Peraturan BPOM No. 14 tahun 2024 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan Secara Daring, diundangkan pada tanggal 5 Agustus 2024
5. PerBPOM No. 15 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM No. 32 tahun 2022 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan, diundangkan pada tanggal 18 September 2024
6. Peraturan Badan POM No. 16 tahun 2024 tentang Batas Cemaran dalam Kosmetik, diundangkan pada tanggal 18 September 2024

Sasaran Kegiatan 3: Sosialisasi Standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Indikator*: Persentase Sosialisasi standar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang efektif kepada stakeholder*

Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK berhasil melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar dan regulasi terbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku industri dan masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan yang berlaku, sehingga dapat mendukung terciptanya produk yang aman, berkualitas, dan bermanfaat.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan *stake holder* terhadap regulasi di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik, Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi telah melakukan berbagai upaya, antara lain:

a. Sosialisasi regulasi yang telah diundangkan
   Kegiatan sosialisasi regulasi pada tahun 2024, telah dilakukan sebanyak 6 kali, terhadap peraturan yang baru saja diundangkan, 6 kegiatan tersebut yakni:

   1. Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 24 tahun 2023 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Suplemen Kesehatan pada tanggal 7 Februari 2024

2. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat Bahan Alam pada tanggal 15 Februari 2024
3. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2023 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam; Peraturan Badan POM Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pedoman Klaim Khasiat Obat Bahan Alam pada tanggal 19 Februari 2024
4. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2024 tentang Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan pada tanggal 11 Juli 2024
5. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 14 Tahun 2024 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring pada tanggal 10 September 2024
6. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 8 Tahun 2024 tentang Tata Laksana Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik pada tanggal 1 Oktober 2024

Seluruh kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara hybrid, agar dapat menjangkau peserta secara luas di Indonesia, dimana peserta utama kegiatan yaitu pelaku usaha dan pegawai UPT Badan POM di seluruh Indonesia.

Untuk memudahkan pelaku usaha agar tetap dapat memahami peraturan ini, maka materi dan rekaman kegiatan sosialisasi tetap disajikan pada subsite Dit. Standardisasi OTSKK, yang dapat diakses melalui tautan: https://standar-otskk.pom.go.id/kegiatan



Gambar 6 : Pelaksanaan Sosialisasi PerBPOM No. 14 tahun 2024

b. Bimbingan Teknis

Untuk mendukung peningkatan pemahaman terhadap regulasi di bidang kosmetik, Dit. Standardisasi OTSKK tidak hanya menggelar sosialisasi secara hybrid di Jakarta, tetapi juga menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis "MEMBATIK" (Memahami Bahan Kosmetik) di berbagai daerah. Kegiatan ini dirancang khusus sebagai bentuk pembinaan langsung kepada pelaku usaha dan pegawai UPT Badan POM di wilayah yang dinilai membutuhkan penguatan pengetahuan terkait bahan dan regulasi kosmetik.

Pada tahun 2024, kegiatan MEMBATIK telah sukses diselenggarakan di beberapa kota, yakni Tangerang (6 Februari 2024), Makassar (27 Mei 2024), dan Medan (19–20 Agustus 2024). Melalui pendekatan interaktif dan aplikatif, peserta dibekali informasi teknis mengenai bahan kosmetik yang aman digunakan, tata cara pengajuan notifikasi, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha, memperkuat sinergi pusat dan daerah, serta mendorong terciptanya produk kosmetik yang aman, bermutu, dan sesuai regulasi.



Gambar 7 : Pelaksanaan Bimtek Membatik di Tangerang dan Makassar

c. Sosialisasi Regulasi Melalui Sosial Media

Selain melakukan sosialisasi melalui metode webinar, Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK) juga menggunakan berbagai media lain untuk menyampaikan regulasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Salah satu program unggulan adalah pembuatan dan penayangan infografis di media sosial melalui program "Koper"

(Konten Peraturan). Program ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman masyarakat tentang regulasi yang berlaku dengan menyajikan informasi dalam format visual yang menarik dan mudah dipahami.

Selain infografis, Dit. Standardisasi OTSKK juga memanfaatkan format *podcast* melalui kegiatan "Oksidasi" (Obrolan Terkini Seputar Standar dan Regulasi). *Podcast* ini menyajikan diskusi-diskusi terkini terkait standar dan regulasi yang melibatkan narasumber internal. Podcast "Oksidasi" ditayangkan di channel YouTube resmi Dit. Standardisasi OTSKK, yaitu Dit. Standardisasi OTSKK, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. Melalui *podcast* ini, masyarakat dan pelaku industri dapat memperoleh informasi mendalam tentang regulasi dan standar terbaru, serta implikasinya terhadap produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Kombinasi berbagai metode sosialisasi ini memastikan bahwa informasi regulasi dapat diakses dengan mudah dan dipahami oleh berbagai kalangan.

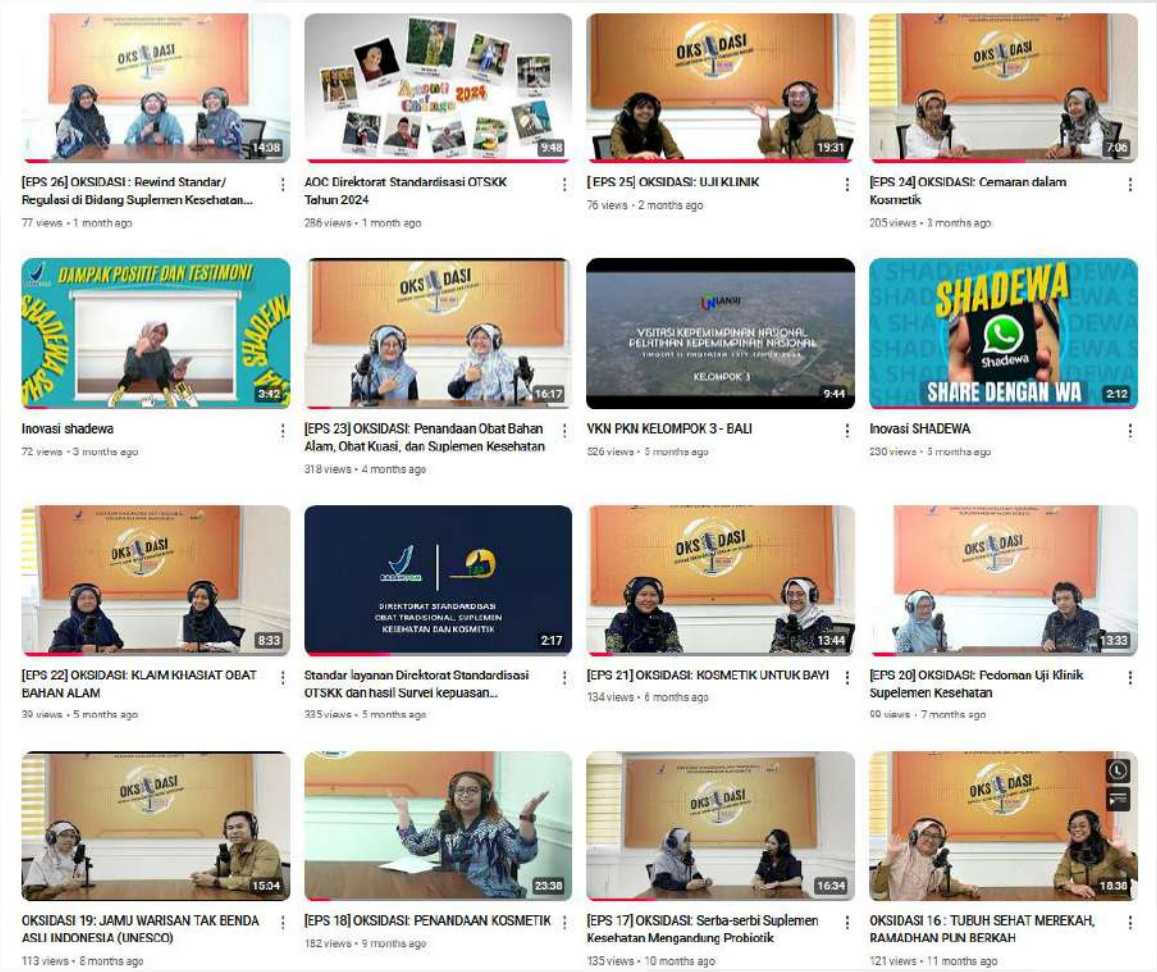

Gambar 8 : Kumpulan Video Oksidari yang tayang di channel YouTube

d. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang aman, Dit. Standardisasi OTSKK menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) pada tanggal 10 Januari 2024 di dua titik strategis di Kota Surabaya. Acara ini diikuti oleh 500 peserta dari berbagai kalangan masyarakat dan menghadirkan Ibu Arzety Bilbina, seorang tokoh publik dan figur inspiratif yang dikenal luas di Surabaya, sebagai narasumber utama.

Dengan tema “Cara Memilih Kosmetik yang Baik”, kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilih dan menggunakan kosmetik yang memenuhi aspek legalitas, keamanan, dan kesesuaian dengan kebutuhan personal. Peserta dibekali dengan pengetahuan praktis untuk membaca label kosmetik, mengenali produk yang memiliki izin edar BPOM, dan memahami risiko penggunaan produk ilegal atau mengandung bahan berbahaya.

Kegiatan ini sangat penting, mengingat masih banyak masyarakat yang belum memahami potensi efek samping dari kosmetik yang tidak terdaftar atau mengandung bahan dilarang. Dengan adanya KIE ini, diharapkan masyarakat, khususnya para peserta di Surabaya, menjadi lebih kritis, cermat, dan mandiri dalam memilih produk kosmetik, sehingga dapat melindungi diri dari dampak negatif yang tidak diinginkan dan turut mendukung peredaran produk yang aman dan bermutu di Indonesia.



Gambar 9 : Pelaksanaan KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Surabaya

e. Dialog Perkuatan Layanan Regulasi Hulu ke Hilir

Kegaitan ini digelar sebagai upaya strategis dalam memperkuat sinergi antara pemerintah dan pelaku usaha, khususnya di bidang Obat Bahan Alam (OBA), Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik. Kegiatan ini diselenggarakan pada 24 Juni 2024 bertempat di Kantor BPOM Batam, dengan mengangkat tema besar “Mendukung Pertumbuhan Iklim Berusaha OBA, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik di Indonesia”.

Tujuan utama dari dialog ini adalah untuk mensosialisasikan regulasi terbaru Badan POM, khususnya terkait penandaan produk obat bahan alam, obat kuasi, dan suplemen kesehatan, sekaligus menjadi forum interaktif untuk menyerap aspirasi dan tantangan yang dihadapi pelaku usaha dalam implementasi regulasi di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga dimanfaatkan untuk menggali potensi bahan baku lokal dari wilayah Batam yang dapat dikembangkan menjadi produk unggulan, sejalan dengan visi besar kemandirian bahan baku nasional. Dengan menghadirkan dialog terbuka antara regulator dan pelaku

usaha, acara ini diharapkan mampu menciptakan layanan regulasi yang lebih efektif, kolaboratif, dan pro-investasi.



Gambar 10 : Pelaksanaan Dialog Perkuatan Regulasi, di Batam

Sasaran Kegiatan 4: Penyelesaian Kajian Keamanan, Mutu dan Khasiat/Manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Efektif

Indikator: Persentase permohonan pengkajian keamanan, mutu, dan khasiat/manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang diselesaikan tepat waktu

Penyelesaian kajian keamanan, mutu, dan khasiat/manfaat terhadap produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik merupakan salah satu bentuk layanan strategis Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK). Kajian dilakukan melalui studi literatur mendalam dengan target waktu penyelesaian selama 85 hari kerja, dan hasil akhirnya dituangkan dalam bentuk Laporan Hasil Kajian yang ditandatangani langsung oleh Direktur Standardisasi OTSKK.

Sepanjang tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil menyelesaikan sebanyak 180 kajian, melebihi target tahunan sebesar 150 kajian. Rincian kajian terdiri dari 37 kajian untuk obat tradisional, 84 kajian untuk suplemen kesehatan dan obat kuasi, serta 59 kajian untuk kosmetik. Dari total kajian tersebut, sebanyak 177 kajian diselesaikan tepat waktu, sehingga tingkat ketepatan waktu mencapai 98%. Capaian ini menunjukkan komitmen tinggi Dit. Standardisasi OTSKK dalam memberikan pelayanan yang akurat, tepat waktu, dan berorientasi pada kebutuhan pelaku usaha.

Untuk mempermudah proses pengajuan, pelaku usaha dapat mengakses Sistem Informasi Permohonan Kajian (SIPK) secara daring melalui laman https://standar-otskk.pom.go.id/sipk. Aplikasi SIPK dirancang untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi layanan, memungkinkan pelaku usaha memantau status pengajuan mereka secara real-time. Dengan adanya sistem ini, Dit. Standardisasi OTSKK tidak hanya mempercepat proses kajian, tetapi juga memastikan kualitas hasil kajian tetap optimal sebagai dasar pendukung registrasi produk yang aman, bermutu, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Berikut adalah rincian hasil kajian yang telah diselesaikan selama tahun 2024:

Tabel 2 : Jumlah Kajian per komoditi yang diselesaikan pada tahun 2024

Komoditi	Jumlah Kajian yang diselesaikan	Kajian yang diselesaikan tepat waktu	% kajian yang diselesaikan tepat waktu
Obat Bahan Alam	37	37	100%
Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi	84	81	96%
Kosmetik	59	59	100%
Jumlah	180	177	98%

Daftar Kajian yang telah diselesaikan pada tahun 2024 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3 : Daftar Kajian yang telah diselesaikan pada tahun 2024

NO	KOMODITI	KAJIAN
1	SK	Kajian tentang Strain Baru dan Produk Probiotik dengan Kombinasi Strain Baru (Iberobiotic)
2	SK	Kajian tentang Strain Bacillus clausii
3	SK	Kajian tentang Hereditum® Lc40 (Lactobacillus fermentum CECT 5716)
4	SK	Kajian tentang Kombinasi Ovomet, UC-II Collagen dan Vitamin (Sakatonik Active Bone & Joint)
5	SK	Kajian tentang Kombinasi Bru Lukaderma
6	SK	Kajian tentang Produk Beta -Nicotinemide Mononucleitide (NMN) 150mg
7	SK	Kajian tentang strain dan kombinasi baru life space broad spectrum
8	SK	Kajian tentang produk Minyak aroma theraphy
9	SK	Kajian tentang Bahan Baku Boron HVP Chelate sebagai Bahan Aktif Suplemen Kesehatan
10	SK	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Protect Mouthwash
11	SK	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Focus Periodontal Gel
12	SK	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Regenerate Mouthwash
13	SK	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Support Toothpaste
14	SK	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Forte Mouthwash
15	SK	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Balance Mouthwash
16	SK	Kajian tentang Strain Probiotik Baru Lactobacillus paracasei Lpc-37
17	SK	Kajian tentang Kombinasi Baru pada Produk Obat Kuasi Posering
18	SK	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Brown Flavour
19	SK	Kajian tentang Product TRYME ON EDGE
20	SK	Kajian tentang Product Granicia Indica
21	Kos	Kajian tentang Produk Hair Serum dan Hair Fragrance pada Industri Kosmetik Golongan B
22	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu UNOMINT
23	SK	Kajian tentang Bahan Tambahan SPLASH POWDER
24	SK	Kajian tentang Penggunaan Klinis Glutathion
25	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Hydroxybutyroyl Phytosphingosine Sebagai Bahan Kosmetik
26	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Sceletium Extract (Zembrin)
27	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Cypress Essential Oil
28	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Livinol
29	OT	Kajian tentang Rasionalisasi Komposisi Naturerich Pines Wheat Grass
30	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Fimory Gastro (Tepung Porang)
31	OT	Kajian tentang Produk Impor (Koyo Detok)
32	SK	Kajian tentang Deglusterol ProGsterol

NO	KOMODITI	KAJIAN
33	SK	Kajian tentang Rasionalitas Kombinasi Zenso Kuro Shuga
34	SK	Kajian tentang Strain Probiotik Baru Bifidobacterium animalis subsp lactis B420
35	KOS	Kajian tentang Kayu Bangkal (Nauclea subdita) sebagai Bahan Baku Kosmetik
36	OT	Kajian tentang Carica Papaya
37	OT	Kajian tentang Bahan Baku Ekstrak Kulit Durian dan Seromukoid bekicot
38	OT	Kajian tentang Keamanan, Khasiat dan Mutu Daun Kenitu (Chrysophyllum cainito L.)
39	OT	Kajian tentang Serratiopeptidase
40	SK	Kajian tentang Kombinasi Baru untuk produk Suplemen Kesehatan HI IMUN Tablet Kunyah (Produk dengan kombinasi Baru)
41	SK	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru (Juice Sweet Flavour)
42	SK	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru (Pungent Flavour)
43	SK	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru (Spicy Citrus Flavour)
44	SK	Kajian tentang Lukaderma
45	SK	Kajian tentang Lactobacillus gasseri Lg-36
46	SK	Kajian tentang Rasionalitas Kombinasi Zenso Kuro Oiru
47	SK	Kajian tentang Rasionalisasi Kombinasi Produk DHC Perfect Vegetable
48	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bunga Wijaya Kusuma
49	OT	Kajian tentang Keamanan Khasiat Ekstrak dan Simplisia
50	SK	Kajian tentang Produk Responel sebagai Suplemen Kesehatan
51	SK	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Lecithin-GMO
52	KOS	Kajian tentang Lactobacillus/ tea tree extract
53	OT	Kajian tentang Keamanan ageLOC TRME CS CNTRL Saffron Lanjutan
54	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baru Quercus robur
55	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bawang Dayak dan Wijen Hitam
56	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Shallot Oil (Allium ascalonicumL.) sebagai Bahan Aktif Obat Bahan Alam
57	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Sancha Oil
58	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Healthy Soup
59	SK	Kajian tentang Produk LifeSPRINGS Fulvic Acid
60	SK	Kajian tentang Suplemen Kesehatan KEBALIN
61	SK	Kajian tentang Produk Heliocare
62	SK	Kajian tentang Payung Hukum Penggunaan Peraturan Pangan pada Evaluasi Suplemen Kesehatan
63	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Palmitoyl SH-Hexapeptide-13 Serine SP Amide sebagai Bahan Kosmetik
64	KOS	Kajian tentang Bahan Baru Ilex Guayusa Leaf Extract sebagai Bahan Kosmetik

NO	KOMODITI	KAJIAN
65	KOS	Kajian tentang Polyglyceryl-3 Stearate/Sebacate crosspolymer sebagai Bahan Kosmetik
66	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Homosalate Sebagai Bahan Kosmetik
67	OT	Kajian tentang Bahan Baku Baru Arthrospira HB01- Phycocyanin sebagai Bahan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
68	SK	Kajian tentang Produk Postbiotik Lacto Plasma
69	SK	Kajian tentang Bahan Baru Phycocyanin HB01 sebagai bahan Suplemen Kesehatan
70	SK	Kajian tentang Ekstrak Bawang Dayak Sebagai Bahan Suplemen Kesehatan
71	SK	Kajian tentang Strain Probiotik Baru Lactobacillus rhamnosus HN001
72	SK	Kajian tentang Bahan Baku Strain Probiotik Baru dalam Produk LACTOVEL
73	KOS	Kajian tentang Keamanan Butylated Hydroxytoluene Sebagai Bahan Kosmetik
74	KOS	Kajian tentang Keamanan Acid Yellow 3 Sebagai Bahan Kosmetik
75	KOS	Kajian tentang Keamanan Bis-(Diethylaminohydroxybenzoyl benzoyl) piperazine Sebagai Bahan Kosmetik
76	KOS	Kajian tentang Keamanan Bis- (Diethylaminohydroxybenzoyl Benzoyl) Piperazine (nano) Sebagai Bahan Kosmetik
77	KOS	Kajian tentang Keamanan Sulfur sebagai Bahan Kosmetik
78	KOS	Kajian tentang Keamanan Barium Peroxide sebagai Bahan Kosmetik
79	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Polyicitronellol sebagai Bahan Kosmetik
80	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Sphagneticola Trilobata Extract sebagai Bahan Kosmetik
81	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Victoria Cruziana Flower Extract Sebagai Bahan Kosmetik
82	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Kosmetik Hydrogenated Polybutadiene /Glycol /HDI Copolymer
83	KOS	Kajian tentang bahan baku Rosa Leavigata Fruit Extract sebagai Bahan Kosmetik
84	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Oleyl Adapalenate sebagai Bahan Kosmetik
85	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Lillium Tigrinum Bulb Extract sebagai Bahan Kosmetik
86	KOS	Kajian tentang Keamanan Dextranase sebagai Bahan Kosmetik
87	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Baru Arthorespira HB01- Phycocyanin sebagai Bahan Kosmetik
88	OT	Kajian tentang Pencantuman Logo Nomor Kontrol Veteriner (NKV) pada produk OBA mengandung Madu
89	OT	Kajian tentang Regulasi, Keamanan dan Khasiat Kecubung (Datura spp.)
90	SK	Kajian tentang strain probiotik baru - Lactiplantibacillus (Lactobacillus)

NO	KOMODITI	KAJIAN
		plantarum Lp-115
91	SK	Kajian tentang Produk Atomy Probiotic Plus
92	SK	Kajian tentang Perubahan Klaim Manfaat Produk Glubio
93	SK	Kajian tentang Produk Probiotik dengan Kombinasi Strain Baru (Iberobiotic)
94	SK	Kajian tentang Produk Oral Rehydration Drink OS-1 sebagai Suplemen Kesehatan
95	SK	Kajian tentang Bifidobacterium breve BR03
96	SK	Kajian tentang Bifidobacterium adolescentis BA02
97	SK	Kajian tentang Streptococcus thermophilus ST10
98	SK	Kajian tentang Bifidobacterium bifidum BB01 pada suplemen kesehatan
99	SK	Kajian tentang Bifidobacterium longum BL03 pada suplemen kesehatan
100	SK	Kajian tentang Streptococcus thermophilus YO8 pada suplemen kesehatan
101	KOS	Kajian tentang Sodium Hydrolyzed Potato Starch Dodecenylsuccinate sebagai Bahan Kosmetik
102	KOS	Kajian tentang Prunus Cerasus (Bitter Cherry) Shell Powder sebagai Bahan Kosmetik
103	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Sclareol sebagai Bahan Kosmetik
104	KOS	Kajian tentang Reviscalp (Anetholea Anisata Leaf Extract) sebagai Bahan Kosmetik
105	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Eggshell Membrane (MKare®) sebagai Bahan Aktif Obat Bahan Alam
106	OT	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baru Sphaeranthus indicus extract (Tinefcon Tablets)
107	OT	Kajian tentang Pengaruh PICS GMP PE 009-16 terhadap Pedoman CPOTB 2021
108	OT	Kajian tentang Pueraria thomsonii Radix
109	OT	Kajian tentang Sediaan Baru Ikan Gabus
110	SK	Kajian tentang Sepineo sbg bahan tambahan baru obat kuasi
111	SK	Kajian tentang Produk Baru SAM-e 400 mg
112	SK	Kajian tentang strain probiotik baru - Lactiplantibacillus plantarum Lp-202195 (ATCC: SD-7284)
113	SK	Kajian tentang Kombinasi Probiotik Baru Bifidobacterium animalis ssp.lactis Bi-07 and Lactobacillus acidophilus NCFM
114	KOS	Kajian terhadap Proposal Penjualan Kosmetik Isi Ulang
115	KOS	Kajian tentang Bahan Baku (Oligopeptide-177) sebagai Bahan Kosmetik
116	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Ptychopetalum Olacoides (Muirapuama) Bark/Root Extract sebagai Bahan Kosmetik
117	KOS	Kajian tentang bahan baru Soymilk Extract sebagai Bahan Kosmetik
118	KOS	Kajian tentang bahan baku Kosmetik Dehydrolatanoprost
119	KOS	Kajian tentang Bahan Baku pseudozyma epicola/camellia sinensis seed

NO	KOMODITI	KAJIAN
		oil/glucose/malt extract/soybean flour/yeast extract ferment filtrate sebagai bahan Kosmetik
120	KOS	Kajian terhadap Proposal Penjualan Kosmetik di Fasilitas Isi Ulang
121	KOS	Kajian tentang Cosmeceutical/Kosmetik Fungsional
122	SK	Kajian tentang Collagen Peptide dari Giant Squid (Dosidicus gigas)
123	SK	Kajian tentang Bahan Baru Serbuk Opuntia Ficus Indica Lieaves
124	SK	Kajian tentang Hexylresorcinol Sebagai Bahan Baru Produk Kuasi
125	SK	Kajian tentang Suplemen Kesehatan Eggshell membrane
126	SK	Kajian tentang Produk Suplemen Kesehatan Mimi Plantarum
127	SK	Kajian tentang Bahan Baru Suplemen Kesehatan β-Nicotinamide Mononucleotide (NMN)
128	SK	Kajian tentang Bahan PEG-120 Methyl Glucose Dioleate sebagai Bahan Tambahan dalam Obat Kuasi
129	SK	Kajian tentang bahan baku minyak atsiri copaiba oil
130	KOS	Kajian tentang Eugenia uniflora leaf extract sebagai Bahan Kosmetik
131	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Betulin sebagai Bahan Kosmetik
132	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Bacillus Lysate sebagai Bahan Kosmetik
133	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Dioscorea panthaica Root Extract Sebagai Bahan Kosmetik
134	KOS	Kajian tentang keamanan bahan grypsophila vaccaria flower/leaf/stem extract sebagai bahan kosmetik
135	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Morinda citrifolia Callus Culture Lysate sebagai Bahan Kosmetik
136	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Baru Prunus Cerasus Fruit Water sebagai bahan kosmetik
137	SK	Kajian tentang kandungan alkohol produk Ostellin
138	SK	Kajian tentang Produk Oral Rehydration Drink OS-1 sebagai Suplemen Kesehatan
139	SK	Kajian tentang Bahan Baru Pelarut Methyl Isobutyl Ketone sebagai Pelarut Ekstraksi
140	SK	Kajian tentang Produk Collagene
141	SK	Kajian tentang Pengajuan kombinasi baru produk Equilibria
142	SK	Kajian tentang Produk Eternel
143	SK	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Coffee Cherry sebagai Bahan Suplemen Kesehatan
144	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan 3-Glyceryl Ascorbate sebagai bahan kosmetik
145	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan 3-Propylidenephthalide sebagai bahan kosmetik
146	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Plinia Cauliflora (Jabuticaba) Fruit Extract

NO	KOMODITI	KAJIAN
		sebagai bahan kosmetik
147	KOS	Kajian tentang Keamanan Coenzym Q10 dalam Nanostructured Lipid Carrier (NLC) sebagai Bahan Kosmetik
148	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Geranium thunbergii flower/leaf/stem extract Sebagai Bahan Baku Kosmetik
149	OT	Kajian tentang Bahan Tambahan Sorbityl Laurate dan Sorbitan Stearate (Arlacel)
150	OT	Kajian tentang Keamanan, Manfaat, dan Mutu Bahan Tambahan Sodium Acryloyldimethyl Taurate Copolymer pada produk Gently Baby – Calming Baby Cream
151	OT	Kajian tentang Keamanan, Manfaat, dan Mutu Bahan Baru Sphaeranthus indicus extract pada produk Tinefcon Cream
152	OT	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Lepidocybium flavobrunneum (Ikan Gindara)
153	OT	Kajian tentang Bahan Tambahan Propanediol, Caprylyl glycol, dan Caprylhydroxamic acid (Sensiva SC 80)
154	SK	Kajian tentang Bahan Obat Kuasi (Ammonia water)
156	SK	Kajian tentang bahan baru Rice Ceramide (Glucosylceramide) / Komecera
157	SK	Kajian tentang Formula Produk Atomy Probiotics Plus
158	SK	Kajian tentang strain probiotik baru - Lacticaseibacillus rhamnosus HN001
159	SK	Kajian tentang Bahan Baru Beta Nicotinamide Mononucleotide ("NMN")
160	SK	Kajian tentang Konsentrasi Dimethypolysiloxane pada Formula Salonpas Cream Hot
161	SK	Kajian tentang strain probiotik baru - Lactiplantibacillus plantarum Lp-115
162	KOS	Kajian tentang bahan Lavanduyl Acetate sebagai bahan Kosmetii
163	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku C12-13 PARETH 10 Sebagai Bahan Kosmetik
164	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Cetyl Babassuate Sebagai Bahan Kosmetik
165	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Leuconostoc Extracellular Vesicles Sebagai Bahan Kosmetik
166	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Methoxyphenylimino Dimethylcyclohexenyl Ethyl Glycinate Sebagai Bahan Kosmetiik
167	KOS	Kajian tentang Phycocyanin E18
168	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Cedrus Atlantica Oil/Extract
169	OT	Kajain tentang Kapsul Bubuk Simplisia Moringa Oleifera Folium
170	OT	Kajian tentang Pi Par Fruit Flavour
171	OT	Kajian tentang Safety Alert TGA terkait Keamanan Obat Bahan Alam mengandung Garcinia cambogia (asam gelugur).
172	OT	Kajian tentang Serbuk Simplisia tertentu dalam Kapsul pada Produk Hurix's 600 Fluaway Improved Capsule
173	OT	Kajian tentang Kategori OHT dan Fitofarmaka Untuk Produk Regimun

NO	KOMODITI	KAJIAN
174	KOS	Kajian tentang Cutibacterium Acnes sebagai bahan kosmetik
175	KOS	Kajian tentang Camellia oleifera Shell Powder sebagai Bahan Kosmetik
176	KOS	Kajian tentang Keamanan Bahan Bis-(Morpholinomethyl C1-4 Dialkoxysiloxy) Dimethicone
177	KOS	Kajian tentang Bahan Baku Aktif Halopteris Scoparia Extract sebagai bahan kosmetik
178	KOS	Kajian tentang Bahan Magnolia Biondi Bud/ Flower Extract sebaga bahan Kosmetik
179	SK	Kajian tentang Assessment on Justification for waiver of minimum content, leak test and microbial limit testing in Salonpas Jet Spray
180	SK	Kajian tentang Standarisasi Produk Aemis Spi2ro Plus

Bimbingan Teknis “Kiat Praktis Membaca Jurnal Ilmiah

Kegaitan yang diselenggarakan pada 22 Oktober 2024 ini menjadi salah satu langkah penting Dit. Standardisasi OTSKK (OTSKK) dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam kemampuan menyusun kajian berbasis bukti ilmiah. Kegiatan ini dirancang untuk membekali pegawai dengan keterampilan praktis dalam menelaah jurnal ilmiah secara kritis, cepat, dan tepat, sehingga proses kajian dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akurat.

Kemampuan membaca dan menganalisis literatur ilmiah secara mendalam menjadi fondasi penting dalam penyusunan kajian keamanan, mutu, dan khasiat/manfaat produk OTSKK, yang menjadi salah satu indikator utama keberhasilan kinerja Dit. Standardisasi OTSKK. Melalui pelatihan ini, para evaluator dan analis diharapkan mampu menyaring informasi ilmiah yang relevan, menilai validitas data, dan mengintegrasikan hasil kajian ke dalam laporan yang mendukung proses registrasi produk secara lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kegiatan ini juga merupakan bentuk nyata dari upaya Dit. Standardisasi OTSKK dalam mencapai target sasaran “Penyelesaian Kajian OTSKK yang Efektif”, baik dari segi kualitas hasil kajian maupun ketepatan waktu penyelesaiannya. Dengan penguatan kapasitas internal melalui pelatihan seperti ini, Dit. Standardisasi OTSKK semakin siap memastikan bahwa setiap produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang beredar di masyarakat benar-benar aman, bermutu, dan bermanfaat sesuai klaim yang diajukan.



Gambar 11 : Pelaksanaan Bimtek Kiat Praktis Membaca Jurnal, di Jakarta

Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya Efektifitas Pelayanan Publik

Sasaran kegiatan “Meningkatnya Efektivitas Pelayanan Publik” pada Dit. Standardisasi OTSKK menunjukkan pencapaian yang sangat membanggakan sepanjang tahun 2024. Kinerja ini tercermin dari dua indikator utama, yakni *Indeks Pelayanan Publik* dan *Indeks Kepuasan Masyarakat*, yang masing-masing melebihi target yang telah ditetapkan.

Pada indikator Indeks Pelayanan Publik bidang Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil mencatat nilai 4,93 dari target 4,45, atau setara dengan 111% capaian. Angka ini menunjukkan bahwa layanan publik yang diberikan tidak hanya memenuhi standar mutu yang ditetapkan, tetapi juga melampaui ekspektasi, baik dari sisi kemudahan akses, kecepatan, kejelasan informasi, maupun sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

Sementara itu, pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, Dit. Standardisasi OTSKK juga mencatatkan kinerja yang sangat baik dengan realisasi nilai 91,19 dari target 90,25, mencapai

101%. Capaian ini mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan yang tinggi dari masyarakat serta pelaku usaha terhadap layanan publik yang diberikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari berbagai inovasi dan perbaikan layanan, seperti penguatan sistem informasi, pelaksanaan *coaching clinic*, layanan konsultasi regulasi, hingga edukasi publik secara digital dan langsung. Dengan hasil ini, Dit. Standardisasi OTSKK semakin memperkuat perannya sebagai institusi yang responsif, profesional, dan berorientasi pada pelayanan prima bagi masyarakat dan pelaku usaha.

Dit. Standardisasi OTSKK terus meningkatkan kualitas layanan publik dengan mengimplementasikan standar pelayanan yang lebih tinggi. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik, seperti sistem registrasi daring dan e-pelaporan, telah mempercepat dan mempermudah akses layanan bagi masyarakat.

Pelayanan Publik yang diberikan oleh Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK adalah Layanan Permohonan Kajian Keamanan, Khasiat/manfaat dan Mutu, serta Layanan Konsultasi Regulasi dan.

a. Layanan Permohonan Kajian Keamanan, Khasiat/manfaat dan Mutu

   Layanan permohonan kajian merupakan salah satu layanan utama Dit. Standardisasi OTSKK Standarisasi OTSKK, yang dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi kebijakan terhadap pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya di BPOM. Pelaku usaha dapat menggunakan layanan secara elektronik melalui subsite di https://standar-otskk.pom.go.id/sipk.



Gambar 12 : Tampak muka modul SIPK pada subsite, aplikasi untuk permohonan kajian

Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK telah menyelesaikan sebanyak 180 permohonan kajian keamanan, khasiat/manfaat dan mutu obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik, dari target 150 kajian.

b. Layanan Konsultasi regulasi Obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha atas regulasi di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik, Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK) menyediakan layanan konsultasi regulasi. Layanan ini dirancang untuk membantu pelaku usaha memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga mereka dapat memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan, mutu, dan manfaat.

Layanan konsultasi regulasi ini diberikan melalui 4 (empat) cara utama:

1. **Konsultasi melalui Subsite**: Pelaku usaha dapat mengakses layanan konsultasi regulasi secara online melalui subsite resmi di https://standar-otskk.pom.go.id/konsultasi. Melalui subsite ini, pelaku usaha dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara cepat dan efisien, tanpa perlu datang langsung ke kantor BPOM.
2. **Layanan Konsultasi Langsung**: Bagi mereka yang membutuhkan konsultasi secara langsung, Dit. Standardisasi OTSKK menyediakan layanan di Gedung Athena Lt. 1. Konsultasi tatap muka ini memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam dan spesifik sesuai kebutuhan mereka.
3. **Layanan Konsultasi melalui Zoom**: Untuk memfasilitasi pelaku usaha yang berada di luar Jakarta atau memiliki keterbatasan waktu, Dit. Standardisasi OTSKK juga menyediakan layanan konsultasi melalui platform Zoom. Layanan ini memastikan bahwa pelaku usaha dari berbagai daerah tetap dapat mengakses informasi dan konsultasi regulasi dengan mudah.
4. **Layanan Konsultasi Melalui Whatsapp**; sebagai pengembangan dari layanan konsultasi yang telah dilakukan, Dit. Standardisasi OTSKK menyediakan saluran konsultasi melalui media whatsapp. Hal ini dilakukan guna memberikan kemudahan bagi pelaku usaha yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai regulasi.

Layanan konsultasi regulasi yang disediakan oleh Dit. Standardisasi OTSKK (OTSKK) memberikan dampak yang sangat berarti bagi pelaku usaha. Pertama, layanan ini menjadi jembatan yang memudahkan pelaku usaha memahami peraturan perundang-undangan secara lebih komprehensif, sehingga mereka dapat memastikan produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan, mutu, dan manfaat yang ditetapkan. Kedua, konsultasi ini membuka ruang interaktif bagi pelaku usaha untuk berdialog langsung dengan para pegawai Dit. Standardisasi OTSKK, memperoleh klarifikasi, dan menerima arahan teknis yang akurat untuk menghindari kekeliruan dalam proses bisnisnya. Ketiga, layanan ini terbukti mampu meminimalkan potensi kesalahan yang dapat berujung pada sanksi atau penarikan produk, sehingga menciptakan kepastian dan rasa percaya diri dalam menjalankan usaha.

Sepanjang tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil memberikan total 3.219 layanan konsultasi regulasi kepada pelaku usaha. Rinciannya meliputi 1.449 layanan di bidang kosmetik, 980 layanan untuk suplemen kesehatan dan obat kuasi, 548 layanan terkait obat tradisional, dan 242 layanan regulasi secara umum. Angka ini tidak hanya mencerminkan tingginya kebutuhan pelaku usaha terhadap bimbingan regulatif, tetapi juga menunjukkan konsistensi dan komitmen Dit. Standardisasi OTSKK dalam memberikan dukungan teknis yang berdampak langsung terhadap peningkatan kepatuhan regulasi.

Melalui layanan konsultasi regulasi yang terus dikembangkan, Dit. Standardisasi OTSKK berharap dapat membangun ekosistem usaha yang lebih taat aturan, berdaya saing tinggi, serta mendorong peredaran produk yang aman, bermanfaat, dan berkualitas bagi masyarakat luas.

c. Desk Konsultasi Regulasi

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan konsultasi regulasi, Dit. Standardisasi OTSKK meluncurkan program inovatif bertajuk Desk Konsultasi Regulasi atau DEKORASI. Program ini dirancang untuk memberikan layanan konsultasi regulasi secara masif, terintegrasi, dan efisien dengan melibatkan seluruh pegawai teknis yang memberikan pendampingan secara langsung dalam satu ruangan, yaitu di Aula BPOM. Melalui pendekatan ini, pelaku usaha dapat dilayani secara serentak dalam jumlah yang jauh lebih besar, dibandingkan dengan layanan di Loket Konsultasi Gedung Athena yang terbatas hanya untuk satu pelaku usaha secara bergiliran.

Kegiatan DEKORASI telah sukses dilaksanakan sebanyak empat kali sepanjang tahun 2024, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024, 11 Juli 2024, 10 September 2024, dan 24 Oktober 2024. Evaluasi dari setiap pelaksanaan menunjukkan respons yang sangat positif dari pelaku usaha. Mereka menilai kegiatan ini sangat membantu dalam mempercepat proses pemahaman regulasi, memperkuat kepatuhan, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih terbuka dan interaktif. Ke depan, DEKORASI diharapkan dapat terus menjadi bagian penting dari strategi pelayanan publik yang proaktif dan responsif terhadap kebutuhan pelaku usaha di sektor obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik.



Gambar 13 : Pelaksanaan Kegiatan Desk Konsultasi Regulasi di tahun 2024

d. Pelatihan Public Speaking

Kegiatan yang diselenggarakan pada 2 Juli 2024 ini merupakan salah satu bentuk nyata komitmen Dit. Standardisasi OTSKK dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik, khususnya di bidang komunikasi layanan konsultasi dan penanganan pengaduan. Kegiatan ini dirancang untuk mengasah keterampilan komunikasi pegawai, baik verbal maupun non-

verbal, sehingga mereka mampu menyampaikan informasi regulasi dengan lebih jelas, percaya diri, dan meyakinkan kepada para pelaku usaha maupun masyarakat.

Pelatihan ini menjadi bagian dari upaya strategis dalam mewujudkan layanan publik yang responsif, profesional, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, pegawai diharapkan mampu memberikan konsultasi regulasi yang lebih efektif dan solutif, serta menangani keluhan dengan pendekatan yang empatik dan solutif. Hal ini selaras dengan indikator kinerja peningkatan efektivitas pelayanan publik yang ditargetkan, sekaligus mendorong tercapainya standar layanan prima yang diharapkan dari unit pelayanan publik di bawah naungan Deputi II BPOM.



Gambar 14 : Pelaksanaan Pelatihan Public Speaking di Jakarta

e. Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK)

Kegiatan ini diselenggarakan pada 30 April 2024 dengan mengusung tema *"Kemudahan Pelayanan dalam Rangka Melayani Tanpa Pamrih (Mantap)"*. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang

berkualitas, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta pelaku usaha.

FKP ini dilaksanakan sebagai bagian dari proses penyusunan dan pemutakhiran standar pelayanan publik, di mana pengguna layanan dilibatkan secara aktif untuk memberikan masukan, kritik, maupun saran terhadap prosedur, waktu, dan kualitas layanan yang selama ini diterima. Melalui dialog interaktif, pelaku usaha di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik dapat menyampaikan pengalaman serta harapannya terhadap layanan yang diberikan oleh Dit. Standardisasi OTSKK,



sehingga regulasi dan sistem layanan yang disusun benar-benar menjawab kebutuhan nyata di lapangan.

Gambar 15 : Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan, di Jakarta

Penyelenggaraan FKP ini sekaligus merupakan upaya untuk mendukung pencapaian target Indeks Pelayanan Publik, khususnya pada aspek partisipasi masyarakat dan kepuasan terhadap layanan. Dengan pendekatan kolaboratif ini, Dit. Standardisasi OTSKK terus memperkuat komitmennya dalam memberikan layanan yang profesional,

mudah diakses, dan bebas dari diskriminasi, guna mendorong tumbuhnya ekosistem usaha yang sehat dan patuh terhadap regulasi.

Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya Organisasi yang Efektif

Indikator : Indeks RB Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, dan Nilai Pengelolaan Kearsipan

Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK) berhasil mencapai sasaran "Terwujudnya Organisasi Dit. Standardisasi OTSKK yang Efektif". Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian ini adalah Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK. Upaya peningkatan Indeks RB ini dilakukan melalui berbagai kegiatan pemantapan dan internalisasi Reformasi Birokrasi, yang bertujuan untuk memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Upaya Peningkatan Indeks RB

Untuk mencapai sasaran tersebut, Dit. Standardisasi OTSKK telah melakukan berbagai upaya strategis, antara lain:

a. **Pemantapan Reformasi Birokrasi:**

   Dit. Standardisasi OTSKK melakukan pemantapan reformasi birokrasi dengan mengidentifikasi dan memperbaiki area-area yang memerlukan peningkatan. Ini termasuk penyederhanaan prosedur operasional, penguatan pengawasan internal, dan peningkatan transparansi dalam setiap aspek kegiatan Dit. Standardisasi OTSKK.

b. **Internalisasi Nilai-Nilai Anti-Korupsi:**

   Sebagai bagian dari upaya memperoleh predikat WBK, Dit. Standardisasi OTSKK menginternalisasi nilai-nilai anti-korupsi kepada seluruh pegawai melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi. Pelatihan ini mencakup pendidikan tentang integritas, etika kerja, dan mekanisme pelaporan pelanggaran.

c. **Penguatan Pengawasan:**

   Pengawasan internal diperkuat melalui pembentukan kelompok kerja pengawasan internal yang bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi yang berlaku,

serta melakukan kampanye anti gratifikasi. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk memastikan bahwa tujuan reformasi birokrasi tercapai.

d. Keterlibatan Aktif Pegawai:

Dit. Standardisasi OTSKK mendorong keterlibatan aktif seluruh pegawai dalam proses reformasi birokrasi. Melalui diskusi, workshop, dan rapat koordinasi, pegawai diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait reformasi birokrasi.

Pencapaian dan Dampak

Dit. Standardisasi OTSKK (OTSKK) menunjukkan komitmen kuat terhadap reformasi birokrasi dengan capaian membanggakan pada tahun 2024. Melalui berbagai upaya konsisten dalam memperkuat tata kelola organisasi, meningkatkan integritas, dan mendorong efisiensi pelayanan publik, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil mencatatkan nilai Indeks Reformasi Birokrasi (RB) sebesar 88,57 dari target 92,14, atau setara dengan capaian 96%. Meskipun belum sepenuhnya mencapai target, angka ini tetap menunjukkan performa yang sangat baik, mencerminkan keberhasilan Dit. Standardisasi OTSKK dalam menerapkan prinsip-prinsip *good governance*, seperti transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan publik.

Pencapaian ini semakin diperkuat dengan keberhasilan Dit. Standardisasi OTSKK meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) berdasarkan penilaian Tim Penilai Instansi melalui *Lembar Kerja Evaluasi (LKE)*, observasi lapangan, dan wawancara mendalam. Predikat WBK merupakan pengakuan atas transformasi nyata yang dilakukan Dit. Standardisasi OTSKK, bukan hanya dalam bentuk pemenuhan administratif, tetapi juga internalisasi nilai-nilai integritas dan profesionalisme di seluruh lini pelayanan. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa Dit. Standardisasi OTSKK mampu menciptakan lingkungan kerja yang bersih, responsif, dan berorientasi pada hasil.

Dengan modal pencapaian tersebut, Dit. Standardisasi OTSKK semakin termotivasi untuk terus memperkuat pelaksanaan reformasi birokrasi secara berkelanjutan. Fokus utama ke depan adalah memperkuat budaya kerja yang adaptif dan inovatif serta meningkatkan kualitas layanan publik di bidang pengawasan obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Komitmen ini diharapkan dapat mendorong terciptanya sistem pengawasan yang lebih andal, memberikan

perlindungan optimal bagi masyarakat, dan mendukung pertumbuhan industri yang aman, bermutu, serta kompetitif di tingkat nasional maupun global.



Gambar 16 : Penyerahan Piagam Wilayah Bebas dari Korupsi oleh Kepala BPOM kepada Direktur Standardisasi OTSKK

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan operasional, Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Standar internasional ini menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen mutu yang bertujuan memastikan bahwa organisasi dapat secara konsisten menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ISO 9001:2015 berfokus pada prinsip-prinsip manajemen mutu seperti orientasi pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan orang, pendekatan proses, perbaikan, pengambilan keputusan berbasis bukti, dan manajemen hubungan. Dalam penerapannya, Dit. Standardisasi OTSKK

melakukan serangkaian langkah strategis untuk memastikan bahwa semua aspek operasional sesuai dengan standar yang ditetapkan:

Dit. Standardisasi OTSKK berkomitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan dan keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan. Kepemimpinan memastikan visi dan tujuan organisasi difahami oleh seluruh pegawai, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan. Setiap kegiatan dan proses diidentifikasi serta dikelola secara sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, termasuk dalam penyusunan regulasi, pengawasan, dan evaluasi produk. Dit. Standardisasi OTSKK juga berupaya melakukan perbaikan berkelanjutan dengan memanfaatkan umpan balik pelanggan dan hasil evaluasi internal sebagai dasar peningkatan. Untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, telah dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen, audit internal dan audit surveilans secara berkala: Audit surveilans telah dilakukan pada tanggal 24 September 2024 oleh Tim Auditor dari PT. Sucofindo, dan dari hasil audit Tim Auditor memberikan kesimpulan bahwa Dit. Standardisasi OTSKK telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan baik.



Gambar 17 : Pelaksanaan Audit Eksternal

Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi OTSKK membawa berbagai dampak positif, antara lain:

- **Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas**: Pendekatan proses dan perbaikan berkelanjutan meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi.
- **Kepuasan Pelanggan**: Orientasi pelanggan memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan, meningkatkan kepuasan dan kepercayaan mereka.
- **Komitmen terhadap Kualitas**: Penerapan standar ISO 9001:2015 menciptakan budaya kerja yang berkomitmen terhadap kualitas, yang tercermin dalam setiap aspek operasional Dit. Standardisasi OTSKK.
- **Transparansi dan Akuntabilitas**: Audit internal dan surveilans memastikan transparansi dalam proses manajemen mutu dan akuntabilitas terhadap penerapan standar.

Pengawasan Kearsipan

Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil meraih capaian yang sangat baik dalam pengelolaan arsip. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum, nilai pengawasan kearsipan yang diperoleh mencapai 97,41—melampaui target yang ditetapkan sebesar 94,7. Pencapaian ini setara dengan 103% dari target, mencerminkan komitmen kuat Dit. Standardisasi OTSKK dalam mewujudkan tata kelola arsip yang tertib, akuntabel, dan sesuai dengan standar kearsipan nasional. Hasil ini menjadi bukti nyata bahwa pengelolaan dokumen dan informasi di lingkungan Dit. Standardisasi OTSKK telah dilakukan secara optimal sebagai bagian dari upaya mendukung transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Sasaran Kegiatan 7 : Terwujudnya SDM yang Berkinerja Optimal

Indikator: *Indeks Profesionalitas ASN Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik*

Untuk mencapai sasaran strategis *"Terwujudnya SDM yang Berkinerja Optimal"*, Dit. Standardisasi OTSKK terus melakukan berbagai langkah sistematis guna meningkatkan kompetensi, kedisiplinan, dan profesionalisme aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan kerjanya. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan teknis dan manajerial, sosialisasi terkait disiplin pegawai, dukungan terhadap pendidikan formal, serta fasilitasi keikutsertaan pegawai dalam diklat fungsional yang relevan dengan tugas dan jabatannya.

Pencapaian kinerja SDM ini diukur melalui Indeks Profesionalitas ASN, yang mencakup empat komponen utama, yakni: kualifikasi (25%), kompetensi (40%), kinerja (30%), dan disiplin (5%).

Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK menargetkan nilai indeks sebesar 92,14, dengan realisasi capaian sebesar 88,57, atau setara dengan 96% dari target. Meskipun belum sepenuhnya mencapai target, capaian ini tetap menunjukkan tren positif dalam pengelolaan SDM. Perlu dicatat bahwa selisih nilai ini dipengaruhi oleh adanya perubahan tools penilaian Indeks Profesionalitas ASN oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN), yang berdampak pada sistem pengukuran dan nilai akhir yang dihasilkan.

Ke depan, Dit. Standardisasi OTSKK berkomitmen untuk terus memperkuat strategi pengembangan SDM dengan menyesuaikan metode penilaian terbaru dari BKN, serta meningkatkan kualitas program pelatihan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan jabatan dan tantangan pengawasan di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Dengan demikian, diharapkan kinerja ASN dapat semakin optimal dan berkontribusi secara signifikan dalam mendukung pelayanan publik yang prima dan pengawasan yang andal.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai sasaran kegiatan ini adalah:

a. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Dit. Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik secara aktif melibatkan seluruh pegawainya dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Setiap pegawai diwajibkan mengikuti minimal 20 jam pelajaran pelatihan setiap tahunnya. Program ini mencakup pelatihan teknis sesuai bidang tugas, pengembangan keterampilan manajerial, serta pemutakhiran pengetahuan terkait regulasi terbaru di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Tujuannya tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja individu, tetapi juga menumbuhkan budaya belajar yang berkelanjutan dan inovatif dalam organisasi.

Selama tahun 2024, tercatat sebanyak 118 kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh pegawai, baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun melalui partisipasi dalam pelatihan dari instansi lain. Jenis kegiatan tersebut meliputi pelatihan teknis, pelatihan manajerial, sosialisasi kebijakan, bimbingan teknis, hingga diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion). Kegiatan ini menjadi bukti nyata keseriusan Dit. Standardisasi OTSKK dalam membangun tim kerja yang profesional, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dalam pengawasan obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Daftar kegiatan yang telah diikuti oleh pegawai adalah sebagai berikut:

1 Advokasi Dan Sosialisasi Standar Pangan: Fasilitasi Standardisasi Produk Inovasi Bahan Alam Sebagai Bahan Baku Dan Bahan Tambahan Pangan
2 Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian
3 Audit Sistem Manajemen Mutu - Iso 19011 : 2018
4 Bersikap Baik Vs People Pleasing
5 Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi
6 Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan Dan Pelestarian Arsip Sebagai Memori Kolektif
7 Bimbingan Teknis Effective Leadership, Excellent Implementation And Communication Skills
8 Bimbingan Teknis Inspektur Junior Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Membentuk Inspektur Unggul Untuk Peningkatan Performa Pengawasan OT Dan SK
9 Bimbingan Teknis JFP Peran Strategis Perencana Sebagai Think Tank Pengawasan Obat dan Makanan
10 Bimbingan Teknis Legislative Drafting
11 Bimbingan Teknis Membaca Jurnal Ilmiah
12 Bimbingan Teknis Pelaksanaan Penilaian Percepatan Perizinan Berusaha, Sosialisasi Tools Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Dan Pelaksanaan Pelayanan Publik Berbasi Hak Asasi Manusia
13 Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024
14 Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal
15 Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Dan Budaya Pelayanan Publik Prima
16 Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE Dan Pengujian
17 Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan Dan Penyidikan
18 Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Maturitas SPIP Terintegrasi
19 Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023
20 Bimbingan Teknis Penyusunan Survei Monitoring Implementasi Dan Efektivitas Peraturan Di Bidang Obat Kuasi
21 Bimbingan Teknis Refreshment Iso 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal Di Lingkungan BPOM
22 Bimbingan Teknis Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik Tahun 2024
23 Bimbingan Teknis Self Assessment Kualitas Kebijakan BPOM Tahun 2025
24 Capacity Building Agen Perubahan Di Lingkungan BPOM 2024
25 Capacity Building Pimpinan Perubahan Di Lingkungan BPOM 2024
26 Capacity Building: Identifikasi Dan Strategi Pencegahan Budaya Silo
27 Coaching Clinic Notifikasi Kosmetik
28 Core Value Berakhlak : Adaptif
29 Core Value Berakhlak : Akuntabel
30 Core Value Berakhlak : Berorientasi Pelayanan
31 Core Value Berakhlak : Harmonis
32 Core Value Berakhlak : Kolaboratif
33 Core Value Berakhlak : Kompeten
34 Core Value Berakhlak : Loyal

35 Dasar-Dasar Penilaian Obat Dan Makanan
36 Dialog Generasi Milenial Dalam Rangka Internalisasi Berakhlak
37 E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Ielts/Toefl Preparation (Vocabulary)
38 E-Learning Pengawas Farmasi Dan Makanan Dasar
39 E-Learning Penggunaan Generative Ai (Chatgpt) Dalam Pengawasan Obat Dan Makanan
40 FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu
41 Forum Komunikasi Fasilitator Registrasi Dalam Rangka Perkuatan Pendampingan Umkm Start Up Obat Tradisional dan Obat Kuasi
42 In House Training Bahan Aktif Obat Kuasi
43 In House Training Dermato-Cosmetic Science 2024
44 In House Training Peningkatan Kemampuan Ahli Dalam Persidangan Perkara Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Dan Suplemen Kesehatan
45 Intensifikasi Pembinaan Penandaan Bagi Industri Umkm Kosmetik (Teman Umkm Kosmetik)
46 Intensifikasi Peningkatan Literasi Beauty Enthusiast (Inspirasi) Kosmetik Aman Bpom Bestie
47 Kolaborasi Lintas Sektor Wujudkan Keterbukaan Informasi Publik Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan Hingga Ke Pelosok Negeri
48 Meet The Admins Meracik Informasi, Menarik Atensi Tahun Anggaran 2024
49 Memahami Bahan Kosmetik
50 Mengenal Trauma Psikologis Dan Cara Menanganinya
51 Monitoring Program Prioritas
52 Orientasi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K) Tahun 2024
53 Orientasi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 (Mooc)
54 Outlook Industri Jamu
55 Pasanganku, Sahabatku: Komunikasi Efektif Di Antara Pasangan Menikah
56 Pelatihan Bahasa Isyarat
57 Pelatihan Calon Petugas Haji Badan Pom Tahun 2024
58 Pelatihan Cyberdrill Tahun 2024
59 Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi Dan Makanan Tingkat Ahli Dan Terampil
60 Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat Ii Angkatan XXIII di LAN Jatinangor
61 Pelatihan Public Speaking: "Optimalisasi Kemampuan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Publik"
62 Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Pekerjaan
63 Pembangunan Zi
64 Pembinaan Jf Pengawas Farmasi Dan Makanan
65 Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I
66 Pengayaan Evaluator Dokumen Informasi Produk Kosmetik
67 Pengayaan Uji Praklinik Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik
68 Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar
69 Peran Nutrisi Dalam Tumbuh Kembang Anak
70 Perencanaan Keuangan Dan Investasi Bagi Generasi Milenial
71 Pharmacovigilance
72 Potensi Cemaran Kimia Pada Produk Farmasi Dan Strategi Pengawasannya
73 Regulasi Dan Ketentuan Formulasi Obat Bahan Alam

74 Regulatory Science Dalam Kebijakan Publik
75 Review Akun Media Sosial Bpom
76 Risk Management Awareness Based On Iso 31000:2018
77 Risk-Based Approaches At The Therapeutic Goods Administration
78 Sensitivitas Disabilitas
79 Sharing Knowledge Alumni Tubel "Formulasi Dan Evaluasi Serum Arbutin Dalam Sistem Vesikel Niosom Dan Transfersom"
80 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016
81 Sosialisasi Awareness Keamanan Dan Standard Infrastruktur Tik Mendukung Perlindungan Ekosistem Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi
82 Sosialisasi Beasiswa Dalam Dan Luar Negri
83 Sosialisasi Dan Diskusi Hasil Survei Berakhlak 2023 Bersama Ibu Kepala BPOM
84 Sosialisasi Dan Internalisasi Berakhlak
85 Sosialisasi Dan Pendampingan Penyusunan Protokol Uji Praklinik/Klinik Obat Bahan Alam, Obat Kuasi Dan Suplemen Kesehatan Dalam Rangka Registrasi Produk
86 Sosialisasi Ketentuan Terkait Pembangunan Zona Integritas
87 Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Standar Cara Pembuatan Obat Yang Baik
88 Sosialisasi Peraturan Badan Pom No. 8 Tahun 2024 Tentang Tata Laksana Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik
89 Sosialisasi Peraturan Bpom Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Diedarkan Secara Daring (Substansi Obat) Dan Peraturan Bpom Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, NPPZA
90 Sosialisasi PerBPOM No. 10 Tahun 2024
91 Sosialisasi PerBPOM No. 14 Tahun 2024
92 Sosialisasi PerBPOM No. 15 Tahun 2024 dan PerBPOM No. 16 Tahun 2024
93 Sosialisasi PerBPOM No. 24 Tahun 2023
94 Sosialisasi PerBPOM No. 25 Tahun 2023
95 Sosialisasi PerBPOM No. 29 Tahun 2023 dan PerBPOM No. 30 Tahun 2023
96 Sosialisasi PerBPOM No. 8 Tahun 2024
97 Sosialisasi Rencana Penyusunan Regulasi Di Bidang Otskk
98 Sosialisasi Sk Program Arsip Vital Di Lingkungan Badan Pom
99 Sosialisasi Standar Pangan Regulasi Untuk Umk Terkait Label, Klaim, Dan Informasi Nilai Gizi
100 Transformasi Peran Auditor Internal Di Masa Depan
101 Umpan Balik (Feedback) Penilaian/Uji Kompetensi Pegawai
102 Upgrading Competency: Kekinian Dalam Pengawasan Post Market Iklan Dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi Dan Suplemen Kesehatan
103 Webinar Series Uji Praklinik Farmakodinamik Antihiperglikemia
104 Workshop Adapting To Global Trends: How Smes Can Lead In Ethical Beautyâ
105 Workshop Analisis Kebutuhan Dan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
106 Workshop Fungsional Pranata Komputer Dalam Rangka Mendukung Implementasi SPBE Tahun 2024
107 Workshop Informasi Dan Komunikasi Tahun 2024 (Wikom 2024) Kerja Cepat Untuk Si Sapu Jagat
108 Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi Dan Pengaduan Masyarakat

109 Workshop Pelayanan Publik Bagi Petugas Layanan Dengan Tema Pengembangan Kepribadian Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Prima
110 Workshop Pelayanan Publik Dan Literacy Of Us
111 Workshop Pengadaan Barang/ Jasa Tahun 2024
112 Workshop Penilaian Mandiri Percepatan Pelaksanaan Berusaha
113 Workshop Penyusunan Materi Presentasi Profesional
114 Workshop Penyusunan Soal Penilaian Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi Dan Makanan Jenjang Ahli Madya
115 Workshop Perundingan Perdagangan Internasional
116 Workshop Refreshment Manajemen Risiko
117 Workshop Understanding Concept Of Enterprise Risk Management
118 Workshop Wellness Meets Excellence

b. Pengembangan SDM melalui Pendidikan Formal

Selain mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan non-formal, Dit. Standardisasi OTSKK juga secara aktif mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal. Pada tahun 2024, dua orang pegawai Dit. Standardisasi OTSKK mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi pascasarjana (magister) dengan skema beasiswa dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Pegawai pertama menempuh program Master of Science in Biomedical Regulatory Affairs di Amerika Serikat, yang berfokus pada aspek regulasi biomedis global. Sementara itu, pegawai kedua mengikuti program Master of Public Policy and Management di Jakarta, yang bertujuan memperkuat kompetensi dalam merumuskan dan mengelola kebijakan publik. Dukungan terhadap pendidikan formal ini mencerminkan komitmen Dit. Standardisasi OTSKK dalam membangun SDM yang unggul, profesional, dan siap menghadapi tantangan global di bidang pengawasan obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik

Dit. Standardisasi OTSKK telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja pegawainya melalui berbagai inisiatif strategis. Beragam program pelatihan, sosialisasi terkait disiplin pegawai, pendidikan formal, serta partisipasi aktif dalam diklat fungsional menjadi bagian dari upaya sistematis dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan berorientasi pada hasil.

Langkah-langkah ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis pegawai, tetapi juga menumbuhkan budaya kerja yang disiplin, adaptif, dan bertanggung jawab. Peningkatan profesionalitas SDM ini menjadi fondasi penting bagi Dit. Standardisasi

OTSKK dalam mewujudkan misinya—menjamin keamanan, mutu, dan khasiat produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik, sekaligus memberikan layanan publik yang prima. Dengan dukungan pegawai yang berkinerja unggul, Dit. Standardisasi OTSKK siap menjawab tantangan masa depan dan terus berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat Indonesia

Sasaran Kegiatan 8 : Menguatnya Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Indikator: Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Baik

Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK menargetkan tercapainya sasaran strategis "Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik" melalui peningkatan kualitas tata kelola data. Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur melalui Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Baik, dengan target nilai sebesar 3,00, yang berhasil dicapai secara penuh (realisasi 3,00, capaian 100%). Penilaian indeks ini mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu pemutakhiran data dan pemanfaatan sistem informasi secara optimal.

Pemutakhiran data dilakukan secara berkala dengan proses verifikasi yang cermat terhadap data yang dialirkan ke sistem Badan POM, baik secara manual maupun melalui integrasi aplikasi BPOM Operational Center (BOC). Selain itu, penggunaan sistem dashboard BOC serta optimalisasi email korporat juga menjadi bagian dari strategi untuk memastikan penyebaran informasi internal berlangsung cepat, tepat, dan efisien. Pemanfaatan sistem yang terstandar ini mendukung transparansi informasi dan memperkuat identitas organisasi dalam memberikan layanan berbasis data yang akurat dan terpercaya.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Dit. Standardisasi OTSKK juga melaksanakan pengadaan alat pengolah data, seperti laptop, PC, dan tablet, sebagai sarana penting dalam memperkuat infrastruktur teknologi informasi. Pengadaan ini tidak hanya difungsikan sebagai penunjang kegiatan operasional sehari-hari, tetapi juga memperluas kapasitas pengelolaan data oleh pegawai, terutama dalam mendukung proses pengawasan, analisis data, dan diseminasi informasi yang lebih terintegrasi dan responsif. Upaya ini menjadi langkah nyata dalam memperkuat sistem pengawasan berbasis data demi mendukung perlindungan masyarakat dan

pengambilan keputusan yang lebih akurat di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik.

Pengadaan Alat Pengolah Data

Untuk memperkuat sistem pengelolaan informasi dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pengawasan serta pelayanan publik, Dit. Standardisasi OTSKK telah melakukan pengadaan alat pengolah data sebagai langkah strategis yang krusial. Pengadaan ini mencakup 71 unit perangkat yang terdiri dari 57 unit laptop, 5 unit personal computer (PC), 7 unit tablet PC, dan 2 unit televisi. Alat-alat tersebut digunakan sebagai sarana operasional bagi pegawai dalam menjalankan tugas sehari-hari, baik di bidang pengawasan maupun pelayanan kepada masyarakat.

Pengadaan ini tidak hanya bertujuan untuk menunjang produktivitas kerja, tetapi juga difokuskan sebagai fasilitas bagi pegawai baru serta untuk menggantikan perangkat yang telah rusak atau usang. Dengan perangkat yang lebih modern dan mumpuni, pegawai dapat melakukan proses verifikasi, validasi, dan analisis data pengawasan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan responsif terhadap potensi risiko di lapangan, sehingga turut meningkatkan kualitas pengawasan terhadap produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang beredar. Teknologi yang dihadirkan juga memungkinkan pemantauan yang lebih proaktif dan adaptif terhadap dinamika peredaran produk, guna memastikan perlindungan maksimal bagi masyarakat

Sasaran Kegiatan 9 : Terkelolanya Keuangan Secara Akuntabel

Indikator : Tingkat Efisisensi Penggunaan Anggaran Dit. Standardisasi OTSKK Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel, efisien, dan transparan, Dit. Standardisasi OTSKK (Dit. Standardisasi OTSKK) terus menunjukkan komitmen kuat dalam pelaksanaan Sasaran Kegiatan 9, yaitu “Menguatnya Efisiensi Penggunaan Anggaran.” Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur melalui Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran, yang mencakup tiga aspek penting: perencanaan anggaran berbasis kebutuhan strategis, pelaksanaan anggaran yang hemat dan tepat sasaran, serta monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala setiap triwulan. Ketiga aspek tersebut dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan dampak nyata terhadap pencapaian kinerja.

Meski tahun 2024 diwarnai dengan kebijakan Pemerintah terkait pemblokiran sebagian anggaran sebesar Rp305.447.000, hal ini tidak menghambat kinerja Dit. Standardisasi OTSKK. Justru sebaliknya, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil mengelola pagu anggaran yang tersisa dengan optimal. Dari total pagu anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp6.876.333.000, Dit. Standardisasi OTSKK mencatatkan tingkat penyerapan sebesar Rp6.876.326.500 atau setara 100,00%. Capaian ini menjadi bukti nyata bahwa efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan dapat tetap terjaga meskipun menghadapi keterbatasan alokasi anggaran. Kebijakan blokir anggaran justru dijadikan momentum untuk memperkuat tata kelola keuangan yang adaptif dan produktif.

Efisiensi anggaran ini berdampak langsung pada peningkatan output dan kinerja Dit. Standardisasi OTSKK. Dalam hal regulasi, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil menyusun 10 regulasi dari target 10 regulasi. Sementara itu, dalam penyusunan kajian, dari target 150 kajian, telah diselesaikan sebanyak 180 kajian (120% dari target), yang mencakup aspek keamanan, mutu, dan manfaat produk. Capaian ini memperkuat posisi Dit. Standardisasi OTSKK sebagai unit kerja yang mampu menjaga kualitas layanan dan produktivitas, sekaligus menjalankan fungsinya dalam memastikan keamanan dan mutu obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik bagi masyarakat. Dengan pengelolaan anggaran yang solid, Dit. Standardisasi OTSKK siap menghadapi tantangan masa depan dan terus berkontribusi pada sistem pengawasan yang andal dan terpercaya.

BADAN POM

BAB IV
PENUTUP

Direktorat Standardisasi Obat Tradisional,
suplemen kesehatan dan kosmetik

BAB IV PENUTUP

IV.a. Kesimpulan

Pada tahun 2024, Dit. Standardisasi OTSKK berhasil menunjukkan kinerja yang sangat solid dan progresif dalam mendukung pengawasan dan standardisasi produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Pencapaian utama yang menonjol mencakup:

- Penyusunan regulasi berhasil mencapai target 100% dengan 10 regulasi tersusun secara sistematis dan melibatkan pelaku usaha serta stake holder melalui konsultasi publik.
- Penyelesaian kajian keamanan, mutu, dan khasiat/manfaat produk mencapai 180 kajian dari target 150 (120%), dengan ketepatan waktu penyelesaian 98%.
- Layanan publik mengalami peningkatan signifikan, dengan nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,93 dari target 4,45 (111%), serta Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 91,19 dari target 90,25 (101%).
- Sosialisasi regulasi telah dilakukan secara reguler terhadap peraturan yang telah diundangkan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan stake holder terhadap regulasi tersebut.
- Layanan konsultasi regulasi berhasil dilaksanakan sebanyak 3.219 layanan, menunjukkan tingginya kebutuhan pelaku usaha terhadap informasi regulatif yang tepat.
- Indeks Reformasi Birokrasi (RB) tercapai sebesar 88,57 dari target 92,14 (96%), dan berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).
- Indeks Profesionalitas ASN tercapai sebesar 88,57 (96%), dengan tantangan perubahan tools penilaian dari BKN.
- Pengelolaan anggaran sangat efisien, dengan realisasi 100% dari pagu Rp 6.876.333.000 meskipun terdapat blokir anggaran sebesar Rp 305.447.000, tanpa mengganggu pencapaian output kinerja.

Semua capaian tersebut menunjukkan bahwa Dit. Standardisasi OTSKK mampu mengelola tantangan dengan baik, mendorong reformasi birokrasi, memperkuat layanan publik, dan mendukung pertumbuhan industri yang aman dan berkualitas.

IV.b. Saran

1. Penguatan Inovasi Layanan Publik Digital

   Mengembangkan lebih lanjut layanan berbasis digital seperti SIPK dan subsite konsultasi untuk memperluas jangkauan serta meningkatkan kecepatan dan transparansi pelayanan.

2. Optimalisasi Data sebagai Dasar Pengambilan Kebijakan

   Memperkuat integrasi dan analitik data untuk mendukung proses penyusunan regulasi dan pengawasan berbasis risiko, serta meningkatkan akurasi dalam penyusunan kebijakan.

3. Penyesuaian Strategi Penilaian ASN

   Menyesuaikan metode pelatihan dan pengembangan SDM dengan tools terbaru dari BKN untuk mendukung peningkatan indeks profesionalitas ASN.

4. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

   Mengembangkan konten interaktif dan multiplatform untuk program edukasi seperti “KOPER” dan “OKSIDASI”, agar menjangkau lebih banyak masyarakat dan pelaku usaha.

5. Perluasan Kolaborasi Strategis

   Mendorong kerja sama lintas sektor dengan akademisi, lembaga riset, dan pelaku usaha guna memperkuat pengawasan berbasis ilmiah dan mempercepat adaptasi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

6. Penguatan Budaya Kerja dan Integritas

   Menjaga dan meningkatkan kualitas reformasi birokrasi yang telah terbukti dengan predikat WBK, serta memperluas cakupan internalisasi nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi.

7. Antisipasi Tantangan Global

   Meningkatkan kapasitas SDM dalam isu-isu global seperti bahan kosmetik berisiko tinggi, post-market surveillance berbasis AI, serta harmonisasi regulasi internasional untuk meningkatkan daya saing industri nasional.

BADAN POM

LAMPIRAN

Direktorat Standardisasi Obat Tradisional,
suplemen kesehatan dan kosmetik

Lampiran 1 : Daftar Kajian yang telah diselesaikan

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
1	Kajian Tentang Bentuk Sediaan Elixir dalam Rangka Registrasi Obat Tradisional	2018
2	Kajian Tentang Sediaan kapsul spirulina Non- Ekstrak	2018
3	Kajian Tentang Produk Nutrimax Pasangin	2018
4	Kajian Tentang Natrium Sulfat Sebagai Bahan Aktif dalam Produk Obat Tradisional	2018
5	Kajian Tentang Bahan Baku Coscinium fenestratum dan Evolvulus alsinoides	2018
6	Kajian Tentang Persyaratan Kadar Sineol dalam Produk Minyak Kayu Putih	2018
7	Kajian Tentang Bahan Baku Dilarang dalam Painquit Oil dan Diabsoft Cream	2018
8	Kajian Tentang Bawang Hitam	2018
9	Kajian tentang Baku Kulit dan Sisik Ikan Toman sebagai Kategori Obat Tradisional	2018
10	Kajian Tentang Kategori Produk Hicucar Gel dan Hicucar Kids	2018
11	Kajian Tentang Produk Armon Shen Nung	2018
12	Kajian Tentang Mentol Sebagai Bahan Tambahan pada Produk OT Topikal dan Rasionalisasi Komposisi Produk Konicare Varicare sebagai Produk Obat Kuasi	2018
13	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan N-Acetyl Lcysteine dalam Suplemen Kesehatan	2018
14	Kajian Tentang Kadar Air pada Suplemen Kesehatan	2018
15	Kajian Tentang Kategori Produk Mengandung Quaill Egg Powder	2018
16	Kajian Tentang Metode Identifikasi Strain Probiotik	2018
17	Kajian Tentang Regulasi Maksimum Penggunaan Potassium Sorbat	2018
18	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Choline-Stabilised Ortholistic Acid sebagai Suplemen Kesehatan	2018
19	Kajian Tentang Kategori Produk Kombinasi UC-II, Hyaluronic Acid, MSM	2018
20	Kajian Tentang Strain Probiotik pada Produk Suplemen Kesehatan	2018
21	Kajian Tentang Rasionalisasi Komposisi Kombinasi Ekstrak Ikan Gabus dengan Vitamin D3 pada Produk Suplemen Kesehatan	2018
22	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan berbasis Whey Protein Tinggi	2018
23	Kajian Tentang Timiron Liquid Silver	2018
24	Kajian Tentang Lemongrass Oil (Cymbopogon Flexuosus Dan Cymbopogon Citratus) Sebagai Bahan Antiseptik Dalam Sabun Mandi	2018
25	Kajian Tentang Dibutyl Phthalate (DBP) Sebagai Cemaran Dalam Kosmetika	2018

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
26	Kajian Tentang Chloroform Sebagai Residual Solvent Dalam Kosmetika	2018
27	Kajian Tentang Benzene Sebagai Cemaran Dalam Kosmetika	2018
28	Kajian Tentang Penggunaan Climbazole 1% Pada Sampo	2018
29	Kajian Tentang Ethoxydiglycol Dalam Kosmetika	2018
30	Kajian Tentang Tagetes	2018
31	Kajian Tentang Chemical Abstract Service (CAS) Number	2018
32	Kajian Tentang Keamanan 1,2-Dichloroethane Dalam Kosmetika	2018
33	Kajian Tentang Obat Tradisional mengandung Kafein	2019
34	Kajian Tentang Bahan Tambahan Baru Laurocapram	2019
35	Kajian Tentang Bahan Aktif Metil Nikotinat	2019
36	Kajian Tentang Pencantuman Peringatan / Perhatian untuk Produk yang Mengandung Centella Asiatica p	2019
37	Kajian Tentang Peringatan/Perhatian untuk Produk yang Mengandung Valeriana officinalis radix	2019
38	Kajian Tentang Kandungan Tanaman Mengandung Kafein	2019
39	Kajian Tentang Bahan Baku Aktif Arachis hypogea skin	2019
40	Kajian Tentang Bahan Baku Aktif dari Antherea pernyi Geurin-Meneville (Pupa Ulat Sutra)	2019
41	Kajian Tentang Permohonan Informasi tentang Kategori Produk Lancure dan Artimax	2019
42	Kajian tentang Ulang Persyaratan Batas Kadar Citrinin dalam Produk Obat Tradisional Berbasis Red Yeast Rice (Beras Angkak)	2019
43	Kajian Tentang Bahan Tambahan Baru (Dimethylether, Butana, Propana) untuk sediaan Aerosol Obat Tradisional	2019
44	Kajian Tentang Bahan Kimia Obat Hasil Isolasi/Sintetik yang Berpotensi Disubstitusi untuk Produk Obat Tradisional	2019
45	Kajian Tentang Rasionalisasi Produk yang Mengandung Egg Albumin	2019
46	Kajian Tentang Produk Reparon/Emoflon Herbal Rectal Ointment dan Suppository	2019
47	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Bahan Baru Polypodium leucotomos (PL) Extract dalam Produk Suplemen Kesehatan	2019
48	Kajian Tentang Penggunaan Istilah Nutrasetikal pada Produk Suplemen Kesehatan	2019
49	Kajian Tentang Plasenta Rusa sebagai Bahan Suplemen Kesehatan	2019
50	Kajian Tentang Produk Kombinasi Caffeine, L-Theanine, dan Taurine dalam Minuman Berenergi	2019
51	Kajian Tentang Regulasi Produk Nutrisi Oral untuk Pasien Malnutrisi dengan Kondisi Gangguan Tertentu	2019
52	Kajian Tentang Kombinasi Baru Hyaluronic Acid dan Boswellia serrata	2019
53	Kajian Tentang Klaim Produk Suplemen Kesehatan yang Mengandung Membran Cangkang Telur	2019

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
54	Kajian Tentang Produk Suplemen Kesehatan Kombinasi Baru Mengandung Resveratrol dan Vitis venifera (semen) Extract	2019
55	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Ulfa lactuca Sebagai Salah Satu Bahan Baku Suplemen Kesehatan	2019
56	Kajian Tentang Kategori dan Klaim Produk yang Mengandung Menaquinone (Vitamin K2-7) Tunggal	2019
57	Kajian Tentang Kombinasi Baru Butea superba, Lepidium peruvianum chacoon, Tribulus terresteris, Inositol, Vitamin B	2019
58	Kajian Tentang IFRA	2019
59	Kajian Tentang Halykoo	2019
60	Kajian Tentang Kosmetika Hotel	2019
61	Kajian Tentang Kosmetika Mainan	2019
62	Kajian Tentang Klinik dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Lain menjadi Sarana Kosmetik Golongan B	2019
63	Kajian Tentang Petrolatum	2019
64	Kajian Tentang Serbuk Masker Wajah sebagai Bentuk dan Jenis Sediaan yang Dapat Diproduksi oleh Industri Kosmetika Gol B	2019
65	Kajian Tentang Pepaver Somniverum Seed sebagai Bahan Kosmetika	2019
66	Kajian Tentang Produk Kosmetika secara Mesoterapi	2019
67	Kajian Tentang Keong Bakau	2019
68	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Obat Tradisional yang Mengandung Minyak Sacha Inchi	2020
69	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Rasionalitas Komposisi dan Klaim Produk Merit Fiber	2020
70	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Jahe Hitam (Black Ginger)	2020
71	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Aphanizomenon Flosaquae Extract	2020
72	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Penggunaan Bahan Tambahan	2020
73	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Tanaman Bajakah berdasarkan hasil penelitian Litbangkes	2020
74	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Produk Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kadar Metanol N-CHLO PT. Prakasita Sekar Mataram	2020
75	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Sirih Merah (Piper crocatum)	2020
76	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Jahe Hitam (Black Ginger)	2020

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
77	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk HemoHIM	2020
78	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Minyak Biji Carapa guaianensis	2020
79	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Produk Inamac yang Mengandung Melaleuca Alternifolia Concentrate (MAC)	2020
80	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Khasiat Bahan Baku yang Mengandung Echinacea	2020
81	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Khasiat Bahan Baku yang Mengandung Curcumin pada Infeksi Virus Corona	2020
82	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu klasifikasi registrasi (Yeast Extract)	2020
83	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Serbuk Simplisia Tertentu dalam Bentuk Sediaan Kapsul dan Tablet/Kaplet	2020
84	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Bentuk Sediaan Produk Korean Red Ginseng Slice	2020
85	Kajian Tentang Persyaratan Mutu Produk Jadi tentang Spesifikasi Kadar Air pada Sediaan Kapsul Lunak	2020
86	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Noluka yang Mengandung Curcuma longa, Nigella sativa, Aloe vera dan Etanol 70%	2020
87	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk MEBO Ointment yang Mengandung Coptis chinensis dan Phellodendronchinensis	2020
88	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Pencantuman Logo Dermatologist Tested pada Sleek Telon Oil	2020
89	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Herbal China untuk Infeksi Virus Corona Produk Lianhua Qingwen Capsules	2020
90	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Rekomendasi Penggunaan Serbuk Bawang Putih dalam Tablet Obat Tradisional	2020
91	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Rekomendasi Pengajuan Uji Klinik Rose-V yang Mengandung Lebih dari 5 Bahan Aktif	2020
92	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Kena Patch	2020
93	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk TCM Jinhua Qinggan	2020
94	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Memotide Tablet ex Korea	2020

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
95	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Obat Kuasi	2020
96	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Simplisia Daun Sungkai dalam Sistem ASROT	2020
97	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang penelitian kandungan piperridone pada bintang laut merah yang berpotensi untuk menghambat covid-19	2020
98	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Sanbe Clair Gel	2020
99	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Pengajuan Banding (Appeal) Registrasi Jamu Inbocyte	2020
100	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Die Da Jing	2020
101	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang sediaan serbuk obat luar yang ditunjuk untuk inhalasi	2020
102	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Rekomendasi Penggunaan Serbuk Watercress dan Serbuk Parsley dalam Tablet Obat Tradisional Nutrilite Garlic dan Licorice	2020
103	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang penambahan bahan baku baru Processed Agate (Akik Pisthi) dan Caesalpinia bonducella semen	2020
104	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Peninjauan Ulang Batas Maksimum Bahan Pewarna pada Cangkang Kapsul	2020
105	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu tentang Peninjauan Ulang Batas Maksimum Bahan Tambahan Fosfat	2020
106	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang persetujuan penggunaan bitter candytuft extract powder	2020
107	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Bai Le Mian Capsul dan Bahan Aktif Albiziae Flos	2020
108	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Minyak aprikot dan Minyak Grapefruit	2020
109	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu produk solidago virgaurea dan Hydrangea Arborescens	2020
110	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru	2020
111	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Tanaman Artemisia sp dalam Produk Obat Tradisional	2020
112	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Tanaman Ephedra spp dalam Produk Obat Tradisional	2020

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
113	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Tanaman Melaleuca alternifolia (maiden & betche) Cheel dalam Produk Obat Tradisional	2020
114	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Tanaman Mitragyna speciosa atau Kratom dalam Produk Obat Tradisional	2020
115	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Tanaman Coptis sp dalam Produk Obat Tradisional	2020
116	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Tanaman Justicia gendarussa Burm.f dalam Produk Obat Tradisional	2020
117	Kajian tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Tanaman Phellodendron sp dalam Produk Obat Tradisional	2020
118	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Tanaman Catharanthus roseus dalam Produk Obat Tradisional	2020
119	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Simplisia Herba Telang	2020
120	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Obat Tradisional yang Mengandung Tolu Syrup dan Squill	2020
121	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu tentang Sediaan kapsul dengan Bahan Baku Ekstrak dan Simplisia Curcuma longa L. PT. Vitahealth (produk impor)	2020
122	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Citrepel 75	2020
123	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Peninjauan Ulang Batas Maksimum Bahan Pewarna pada Cangkang Kapsul	2020
124	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Jamu Tetes	2020
125	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Night Fresh	2020
126	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Produk Nutracare Flaxseed Oil	2020
127	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional yang Mengandung Daun Gaharu	2020
128	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Kebijakan Penerapan Peraturan Badan POM no. 32 tahun 2019 terkait Penyesuaian waktu pada Kadar Fosfat dalam Obat Tradisional	2020
129	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku Extract of Cultured Lentinula Edodes Mycelia (AHCC)	2020
130	Kajian Tentang Persyaratan Keamanan, Khasiat dan Mutu Bahan Baku dari Yayasan Kelompok Hutan Kemasyarakatan	2020
131	Kajian Tentang Bahan Aktif Baru Fulvic Acid Sebagai Suplemen Kesehatan	2020

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
132	Kajian Tentang Kombinasi Baru: Ekstrak Kering Prunus mume dan Choline Bitartrate sebagai Produk Suplemen Kesehatan	2020
133	Kajian Tentang Dibasic Calcium Phosphate Dihidrate dalam Suplemen Kesehatan	2020
134	Kajian Tentang Bahan Aktif Baru Caralluma fimbriata pada Produk Suplemen Kesehatan	2020
135	Kajian Tentang Bahan Tambahan Baru L-Lysine Hydrochloride sebagai Cross Linking Inhibitor dalam Suplemen Kesehatan	2020
136	Kajian Tentang Bahan Aktif Baru Dextrin pada Produk Suplemen Kesehatan	2020
137	Kajian Tentang Bahan Tambahan Baru Copaiba Oil (Copaifera reticulata)	2020
138	Kajian Tentang Bahan Baku Copper Sulfate Pentahydrate	2020
139	Kajian Tentang Produk Easpray Coating Powder	2020
140	Kajian Tentang Klaim dan Dosis Tetra SOD	2020
141	Kajian Tentang Kombinasi Baru Suplemen Kesehatan Mengandung Glutathiore dan Pine Bark Extract	2020
142	Kajian Tentang Penyesuaian Kadar Maksimum Vitamin D	2020
143	Kajian Tentang Produk Kuasi Indonesia Resens	2020
144	Kajian Tentang Produk Baru Wecovery sebagai Suplemen Kesehatan	2020
145	Kajian Tentang Produk Goldfit pada Suplemen Kesehatan untuk Menjaga Kesehatan Sendi	2020
146	Kajian Tentang Sakura Collagen Powder	2020
147	Kajian Tentang Memotide Tablet sebagai Suplemen Kesehatan	2020
148	Kajian Tentang Bahan Cyplexinol dalam Suplemen Kesehatan	2020
149	Kajian Tentang Bahan Tambahan Sorbitol dalam Suplemen Kesehatan	2020
150	Kajian Tentang penambahan bahan baku untuk produk Sanbelco (Trisodium Phosphate Dodecahydrate)	2020
151	Kajian Tentang penambahan bahan tambahan pewarna Opadry Orange	2020
152	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Kombinasi Baru Polypodium Leucotomos Extract pada Prosuk Suplemen Kesehatan (Heliocare)	2020
153	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Bahan Tambahan Nutraficient sebagai pewarna pada Produk Hepaheit	2020
154	Kajian Tentang pendaftaran bahan baku suplemen kesehatan hydrolyzed fish collagen	2020
155	Kajian Tentang Keamanan, Kemanfaatan, dan Mutu Produk Hi Kisarang	2020
156	Kajian Tentang Keamanan, kemanfaatan dan mutu produk Enervon Gold	2020
157	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan bahan baku (S-acetyl) Lglutathione	2020

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
158	Kajian Tentang Keamanan Bahan Tambahan Easpray GMIEID-16L1-Violet powder	2020
159	Kajian Tentang bahan baru S-Acetyl-Glutathione dalam produk suplemen kesehatan (Nirneo)	2020
160	Kajian Tentang Kombinasi Bahan aktif untuk produk suplemen kesehatan (COQ 10 Plus)	2020
161	Kajian Tentang Batas Maksimum Bahan Pewarna Cangkang Kapsul	2020
162	Kajian Tentang Rasionalitas dan Keamanan Kombinasi Komposisi Bahan Aktif Baru Myo-Inositol & D-Chiro Inositol	2020
163	Kajian Tentang Rasionalitas dan Keamanan Kombinasi Komposisi Bahan Aktif Baru Lactulose dan Wheat Dextrin	2020
164	Kajian Tentang Kemanan dan Kemanfaatan Penggunaan Bahan Tambahan Disodium Edetate sebagai Chelating Agent	2020
165	Kajian Tentang Bahan Bahan Aktif Produk Fitline Monugen	2020
166	Kajian Tentang Obat Kuasi Diabetic Protection dan Diabetic Pain Relief	2020
167	Kajian Tentang Bahan Aktif Baru MCT Oil	2020
168	Kajian Tentang S-Acetyl-Glutathione	2020
169	Kajian Tentang Opadry OY-C7000A White	2020
170	Kajian Tentang Penggunaan Zat Aktif Tunggal Vitamin K2 sebagai Suplemen Kesehatan	2020
171	Kajian Tentang Keamanan Kemanfaatan Bahan Milk Powder (Vitayang) Pada Suplemen Kesehatan	2020
172	Kajian Tentang Bahan Tambahan Agar sebagai Bahan Tambahan Suplemen Kesehatan	2020
173	Kajian Tentang Rasionalusasi Kombinasi Bahan Sweet cherry extract, Boswelia serrata, White willow extract, dan Glucosamine	2020
174	Kajian Tentang Rasionalisasi Kombinasi Bahan D-Glucosamine HCl, Mangosten extract, MSM, dan Vitamin D3	2020
175	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Bahan Tambahan Microcare PM4 sebagai Preservative	2020
176	Kajian Tentang Produk Probio	2020
177	Kajian Tentang Rasionalitas dan Keamanan Kombinasi Komposisi Bahan Aktif Baru Myo-Inositol & D-Chiro Inositol	2020
178	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Bahan Aktif Iron Bisglycinate sebagai Suplemen Kesehatan	2020
179	Kajian Tentang Rasionalisasi Komposisi Suplemen Kesehatan Fertility For Women	2020
180	Kajian Tentang Bahan Baku ResistAid	2020
181	Kajian Tentang Bahan Tambahan Baru EASPRAY film coating powder GMIEID160-Yellow Powder	2020
182	Kajian Tentang Bahan Baru “InSea2®” pada Suplemen Kesehatan	2020

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
183	Kajian Tentang Keamanan dan Kemanfaatan Produk Senoteé Mengandung Bahan Aktif NaCl	2020
184	Kajian Tentang Daun Sembung (Blumea balsamifera Folium) sebagai Bahan Kosmetika dalam Produk Rempah Mandi	2020
185	Kajian tentang Daun Legundi (Vitex trifolia Folium) sebagai Bahan Kosmetika dalam Produk Rempah Mandi	2020
186	Kajian Tentang Keamanan Bahan Colloidal Silver dalam sediaan Mouthwash	2020
187	Kajian Tentang Sediaan Padat (Stik) untuk Industri Kosmetika Golongan B	2020
188	Kajian Tentang Pengecualian Persyaratan Pengujian Mikrobiologi pada Produk Sabun Padat	2020
189	Kajian Tentang Keamanan Daun Rambai sebagai Bahan Kosmetika Bedak Dingin	2020
190	Kajian Tentang Serbuk Tabur Wajah Spirulina sebagai Bentuk dan Jenis Sediaan yang Dapat Diproduksi oleh Industri Kosmetika Golongan B	2020
191	Kajian Tentang Keamanan Bawang Dayak sebagai Bahan Kosmetika Bedak Dingin	2020
192	Kajian Tentang 1,2-Dichloroethane sebagai Pelarut dalam Proses Pembuatan Carbomer	2020
193	Kajian Tentang Serbuk Tabur Masker Wajah sebagai Bentuk dan Jenis Sediaan yang Dapat Diproduksi oleh Industri Kosmetika Golongan B	2020
194	Kajian Tentang Serbuk Perawan Kabupaten Aceh Tenggara	2020
195	Kajian Tentang Bentuk Sediaan Kutek (Cairan Kental) Herbal Henna untuk Dapat Diproduksi oleh Industri Kosmetika Golongan B	2020
196	Kajian Tentang Rheun Officinale Radix sebagai Bahan Baku Pewangi Kosmetika	2020
197	Kajian Tentang Sabun Cuci Tangan untuk Kosmetika Golongan B	2020
198	Kajian Tentang Keamanan Simplisia Manjakani (Quercus infectoria Gall) sebagai Bahan Kosmetika	2020
199	Kajian Tentang Batasan Cemaran Hidroquinone pada Kosmetika Mengandung Alpha-Arbutin atau Beta Arbutin	2020
200	Kajian Tentang Human Umbilical Blood Derived Natural Killer Cell Conditioned Media sebagai Bahan Kosmetika	2020
201	Kajian Tentang Penggunaan Bahan Pewarna Rambut Oksidatif p-Phenylenediamine (PPD) Tanpa Penambahan Oksidator	2020
202	Kajian Tentang Lippia Citriodora Flowers/Leaf/Stem Oil sebagai Bahan Kosmetika	2020
203	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Penggunaan Serbuk Simplisia Daun Kelor dalam Sediaan Kapsul	2021

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
204	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Minyak Kasturi dan Sakura Cherry Blossom sebagai Fragrance dalam Cairan Obat Luar	2021
205	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Obat Tradisional Ekstrak Ranggah Muda Rusa Sambar (Rusa Unicolor)	2021
206	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Fragrance Aldalia	2021
207	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Spesifikasi Waktu hancur Produk Obat Tradisional Herbavomitz	2021
208	Kajian tentang keamanan dan kemanfaatan Bahan Tambahan Opadry II 85G630022 Orange	2021
209	Kajian tentang keamanan dan kemanfaatan Produk Kombinasi baru ekstrak ikan gabus, Vitamin D, dan Vitamin K	2021
210	Kajian tentang keamanan dan kemanfaatan Kombinasi Baru dan Bahan Aktif Baru Produk Sulfurzyme	2021
211	Kajian tentang keamanan dan kemanfaatan Bahan Aktif SAMe	2021
212	Kajian tentang keamanan dan kemanfaatan bahan aktif baru silk fibroin hidrolisate sebagai Suplemen Kesehatan	2021
213	Kajian tentang keamanan dan kemanfaatan produk UNIMMAP	2021
214	Kajian tentang keamanan dan kemanfaatan Kombinasi Formula dan Bahan Aktif Baru Produk Fitline Munogen	2021
215	Kajian tentang Ekstrak Air Akar Tanaman Pakis Gajah (Angiopteris evecta (G.Forst) Homm.) sebagai Bahan Kosmetika	2021
216	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Obat Tradisional Ekstrak Ocimum gratissimum	2021
217	Kajian tentang Pengelompokan Obat Bahan Alam dan Kajian kategori Obat Tradisional/Herbal di Berbagai Negara	2021
218	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Obat Tradisional Baru Phellodendron chinense untuk oral	2021
219	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Obat Tradisional Bentuk Sediaan Gel Oral Jelly	2021
220	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Dispensasi Literatur Produk Minyak Lintah Papua dan Cream Smilax	2021
221	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Oleum Vitis vinifera (Grape Seed Oil) pada Produk Eigen Oil dan Gsetate	2021
222	Kajian Tentang Maltrodexin + Xanthan Gum	2021
223	Kajian tentang Rasionalisasi Komposisi Produk Suplemen Kesehatan Mengandung Bahan Kombinasi Bahan L-Carnitine, Coenzim Q-10	2021
224	Kajian tentang Sheffcoat ENT MA Yellow 5Y02651	2021
225	Kajian tentang Sheffcoat White 5Y00065	2021
226	Kajian tentang Sheffcoat PVA White 5Y02466	2021
227	Kajian tentang Bahan Aktif Baru Cupric Citrate Hemipentahydrate	2021

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
228	Kajian tentang Opadry II 85G620011 Yellow	2021
229	Kajian tentang Risiko Tentang Sampo Batang yang Dapat Diproduksi oleh Industri Kosmetika yang Memiliki Izin Produksi Golongan B	2021
230	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Cetearyl Glucoside	2021
231	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Farnesol	2021
232	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Lauroyl Lysine	2021
233	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Glyseryl Stearate SE	2021
234	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Obat Tradisional Minyak Urut	2021
235	Kajian tentang Himbauan WHO dalam Rangka menyelamatkan Warga Dunia dari Serangan Covid-19	2021
236	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Baru Propanediol	2021
237	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Tanaman Obat Tradisional Pasote	2021
238	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Tanaman Obat Tradisional Gedi	2021
239	Kajian tentang JET20 sebagai suplemen kesehatan	2021
240	Kajian tentang Bahan Aktif Molokheiya Powder dan Kefir Powder	2021
241	Kajian tentang Perisa Creamy Mouthfeel	2021
242	Kajian tentang Neurostar Kombinasi Zat Aktif Phosphatydilserine, Extract Bacopa monnieri (L.) dan Vitamin E	2021
243	Kajian tentang Penggunaan Nama Detoks pada Produk Sampo dan Kondisioner Screen reader support enabled	2021
244	Kajian tentang Produk Baby Tooth & Gum Wipes	2021
245	Kajian tentang PIM-TRA-KOL Fitotusive	2021
246	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Obat Tradisional Ekstrak Ranggah Muda Rusa Sambar (Rusa Unicolor)	2021
247	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Obat Tradisional Bahan Baku Konilife Mastiha	2021
248	Kajian tentang Bahan Baku Polyacrylate Crosspolymer-6	2021
249	Kajian tentang Bahan Recyle (25% PCR HDPE) untuk Kemasan Produk	2021
250	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Pewarna Baru	2021
251	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Pengembangan Naoncurcumin sebagai Kandidat Fitofarmaka	2021
252	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Batas Maksimum PEG 6000	2021
253	Kajian tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional Produk Alchanna	2021
254	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Varcos Cream	2021
255	Kajian tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Bahan Berkhasiat Obat Tradisional Produk Tablet Himplasia yang mengandung Processed Agate (Akik Pishti) dan Caesalpinia bonducella semen	2021

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
256	Kajian tentang Keamanan dan Kemanfaatan Bahan Tambahan Microcare PM4 sebagai Preservative	2021
257	Kajian tentang Kombinasi Baru Glukomannan dan Chitosan sebagai Suplemen Kesehatan	2021
258	Kajian tentang Bahan Aktif Baru Ekstrak Serbuk Sari Gandum Hitam (Secale cereale L) pada suplemen kesehatan	2021
259	Kajian tentang Komposisi Baru NEM Brand Eggshell Membrane, Vitamin E, dan Dibasic Calcium Phosphate (Produk Konilife Osteoactive) sebagai Suplemen Kesehatan	2021
260	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Candurin Gold Sparkle	2021
261	Kajian tentang Bahan Baku Kombinasi Soybean Oil Unsaponifable dan Avocado Oil Unsaponifable	2021
262	Kajian tentang Rasionalitas Komposisi Baru Produk Vitayang sebagai Suplemen Kesehatan	2021
263	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru "Perisa Apple Flavour dan Dried Fruit Flavour"	2021
264	Kajian tentang MCT oil PT Sehat Secara Alami	2021
265	Kajian tentang Produk Baru dari PT Soho (Imboost Bone)	2021
266	Kajian tentang Bahan Baku Baru Ekstrak Buah Bergamot (Bergavit)	2021
267	Kajian tentang Bahan Recyle (25% PCR HDPE) untuk Kemasan Produk	2021
268	Kajian tentang Pencampuran Parfum di Toko	2021
269	Kajian tentang Macadamia Seed Oil Polyglyceryl-4-Esters sebagai Bahan Baku Kosmetika	2021
270	Kajian tentang Wax (Penghilang Bulu/rambut pada Badan) yang Diproduksi Industri Kosmetika yang Memiliki Sertifikat Produksi Kosmetika Golongan B	2021
271	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Argan Oil	2021
272	Kajian tentang Produk Qusthul Hindi	2021
273	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Pengembangan Produk Bawang Bombay sebagai Obat Tradisional	2021
274	Kajian tentang Cannabis	2021
275	Kajian tentang Produk Jadi Reoxlife Pro Mandiva	2021
276	Kajian tentang Omega 7	2021
277	Kajian tentang Outpley Peach	2021
278	Kajian tentang Water Soluble Tomato Concentrate (Fruitflow) dengan Omega 3	2021
279	Kajian tentang Klaim Microbiome dalam Kosmetika	2021
280	Kajian tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Produk Berkhasiat Obat Tradisional Produk Konlife ETAS yang Mengandung Asparagus officinalis stem extract	2021
281	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Konilife Thromboflow	2021

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
282	Kajian tentang Kategori Produk Impor Hyakusai No Shima Ni Tsutawaru Kibisu	2021
283	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Calobye, Fat Burning Pure Xanthigen Capsule	2021
284	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Krim GPU	2021
285	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Black Rice Extract	2021
286	Kajian tentang Keamanan Produk Mengandung Arak Bali 50% dan digunakan secara Inhalasi	2021
287	Kajian tentang Opadry FX 62W32046	2021
288	Kajian tentang Lactium (Casein Hydrolysate/ Milk Protein Hydrolysate) yang dikombinasikan dengan Vitamin B6	2021
289	Kajian tentang Lactobacillus Fermentation Extract (LEX)	2021
290	Kajian tentang Pea Protein	2021
291	Kajian tentang Kombinasi Garlic Oil, Citrus Aurantium, Bergarria Oil, Nattokinase	2021
292	Kajian tentang L. Rhamnosus GG	2021
293	Kajian tentang Penggunaan Disodium EDTA sebagai Bahan Tambahan Chelating Agent pada Produk Obat Kuasi Topical Hot in Cream Aromatherapy dan Hot in Cream Strong	2021
294	Kajian tentang Penggunaan Nanohydroxyapatit pada Sediaan Pasta Gigi	2021
295	Kajian tentang Obat Tradisional Impor Quixx Nassal Dekongestan	2021
296	Kajian tentang Keamanan dan/ atau Mutu Bahan Baku Baru Produk BIO IMUN dan BIO NOURIC yaitu Fructus Rhizopus (Rhizopus apiculata)	2021
297	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Kunyit Hitam	2021
298	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Fenucaps Dietary Suplement	2021
299	Kajian tentang Eksportasi Kratom	2021
300	Kajian tentang SAMe	2021
301	Kajian tentang Kategorisasi Produk Emoflon Repoaron Herbal Rectal Ointment dan Suppository	2021
302	Kajian tentang Lime Durarome Flavour	2021
303	Kajian tentang Strain Baru Probiotik Produk Lactospore (Bacillus coagulans MTCC5856)	2021
304	Kajian tentang Kombinasi Baru Produk DHC (Chitosan, Panax Ginseng dan Rico Brand)	2021
305	Kajian tentang Lisset Extra	2021
306	Kajian tentang Produk Kombinasi Baru (Imboost Bone)	2021
307	Kajian tentang Indigofera Tinctoria sebagai Bahan Pewarna Rambut Non Oksidatif	2021
308	Kajian tentang Cycanchum Auricalatum Royle Ex Wight Radix	2021
309	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Anti Nausea	2021

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
310	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Siwak Powder Extract	2021
311	Kajian tentang Bahan Baku Rheum Reponticum Extract	2021
312	Kajian tentang Goldfix Irex	2021
313	Kajian tentang Bahan Baku 2-Fucosyllactose	2021
314	Kajian tentang Keamanan Imidazole sebagai Bahan Kosmetika	2021
315	Kajian tentang Keamanan 2-ethylhexyl 2-ethylhexanoate sebagai Bahan Kosmetika	2021
316	Kajian tentang Keamanan Vinyl Acetate sebagai Bahan Kosmetika	2021
317	Kajian tentang Keamanan N-Methyl-2-Pyrrolidone (NMP) sebagai Bahan Kosmetika	2021
318	Kajian tentang Keamanan Oxyquinoline sebagai Bahan Kosmetika	2021
319	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Goodnight	2021
320	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Immune Booster	2021
321	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Period Relief	2021
322	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Flower Pollen Extrect	2021
323	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Beet (beta vulgaris)	2021
324	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Obat Tradisional Green Tea Pomegranate	2021
325	Kajian tentang Rasionalisasi Kombinasi Baru Produk Goldfix Irex	2021
326	Kajian tentang Capsika-25 Lotion	2021
327	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Plaivana	2021
328	Kajian tentang Probio sebagai Suplemen Kesehatan	2021
329	Kajian tentang Produk untuk Kategori Suplemen Oral Rehydration Drink	2021
330	Kajian tentang Opadry AMB II Clear	2021
331	Kajian tentang Bahan Baku PhytoCellTec Md Nu dan PhytoCellTec SV Nu	2021
332	Kajian tentang Accelareted Study (9 bulan) untuk Shelf-life (3 tahun)	2021
333	Kajian tentang Produk Primrose Oil sebagai Suplemen Kesehatan	2021
334	Kajian tentang Artemisia capillaris Leaf Water sebagai Bahan Baku Kosmetika	2021
335	Kajian tentang Keamanan Quaternium-15 sebagai Bahan Kosmetika	2021
336	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Calgen	2021
337	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Obat Tradisional Sante Barley BOOST Instans Coffe Mix With Tongkat Ali Expres	2021
338	Kajian tentang Keamanan dan Mutu K-FIX	2021
339	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Dialance	2021
340	Kajian tentang Ambrecens G118 13355 H/Ambrecens	2021
341	Kajian tentang Calcifediol	2021
342	Kajian tentang Calcifediol/Ampli D	2021
343	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Opadry 200 200F280000 White	2021
344	Kajian tentang Desiccant pada Produk Interlac Drop	2021

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
345	Kajian tentang Plasmalogen II	2021
346	Kajian tentang Diabetic Protection Cream	2021
347	Kajian tentang Magnesium Glycinate	2021
348	Kajian tentang Produk Abincol	2021
349	Kajian tentang Octamethylcyclotetrasiloxane sebagai bahan kosmetika	2021
350	Kajian tentang keamanan bahan baku Zinc Oxide pada Sediaan Bedak Tabur untuk Wajah	2021
351	Kajian tentang Keamanan Styrene sebagai Bahan Kosmetika	2021
352	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Oyster Superfood	2021
353	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Beef Organ	2021
354	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Beef Organ	2021
355	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku dengan Spesies Pyrus x bretschnederi (Buah Pir)	2021
356	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku FaloakKajian tentang Produk Baru Carnation Corn Caps 40% Medicated Plasters	2021
357	Kajian tentang Tambahan baru Opadry AMB II 88A620069 Yellow	2021
358	Kajian tentang Klaim Produk Immunity Booster sebagai Suplemen Kesehatan	2021
359	Kajian tentang GMO 2'fucossylactose	2021
360	Kajian tentang Biotase	2021
361	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Antrodia	2021
362	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Memory Armor	2021
363	Kajian tentang Tetra Hydroxy Ethyl Di Sulphate Disodium (THES-di-Na)	2021
364	Kajian tentang Palmitoylethanolamide (PEA)	2021
365	Kajian tentang Palmitoylethanolamide (PEA)	2021
366	Kajian tentang Strain Baru Probiotik S.thermophillus TCI633	2021
367	Kajian tentang Bahan Obat Kuasi EXXSOL D40	2021
368	Kajian tentang Bahan Tambahan Obat Kuasi Pyla-Cert Oil Amber XA MX-166A	2021
369	Kajian tentang Bahan Tambahan Obat Kuasi Sassafras Oil	2021
370	Kajian tentang Partially Hydrolyzed Guar Gum	2021
371	Kajian tentang Cetyl Pyridinium Chloride	2021
372	Kajian tentang Cetyl Pyridinium Chloride	2021
373	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Perisa Banana Flavour	2021
374	Kajian tentang Strain Probiotik L. Plantarum IS-10506, IS-20506, Enterococcus faecium IS-27526	2021
375	Kajian tentang Bubble Gum Flavor sebagai bahan Flavor pada Produk Suplemen Kesehatan	2021
376	Kajian tentang Oat Flavor sebagai bahan flavor pada produk suplemen kesehatan	2021

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
377	Kajian tentang kombinasi baru Collagen Hydrolysate, Calcium dan Vitamin D 200 IU sebagai Suplemen Kesehatan	2021
378	Kajian tentang bahan tambahan Sheffcoat PVA Red 5Y02719	2021
379	Kajian tentang S-Acetyl-L-Glutathione	2021
380	Kajian tentang Ademetionine	2021
381	Kajian tentang Produk Baru Diabetic Pain Reliefer Cream	2021
382	Kajian tentang Flavor Natural Honey Lemon Ginger	2021
383	Kajian tentang Vitamin K2 Tunggal	2021
384	Kajian tentang Keamanan N-Ethyl-2-Pyrrolidone sebagai Bahan Kosmetika	2021
385	Kajian tentang Keamanan HC Orange No.6 sebagai Bahan Kosmetika	2021
386	Kajian tentang Keamanan Tetrabromophenol Blue sebagai Bahan Kosmetika	2021
387	Kajian tentang Keamanan Diphenyl (2,4,6-Trimethylbenzoyl) Phosphine Oxide sebagai Bahan Kosmetika	2021
388	Kajian tentang Keamanan Acid Orange 7 sebagai Bahan Kosmetika	2021
389	Kajian tentang Keamanan 2-Furaldehyde sebagai Bahan Kosmetika	2021
390	Kajian tentang Kale Hydrolyzed Protein Blend Sebagai Bahan Baku Kosmetika	2021
391	Kajian tentang Keamanan Asam Salisilat sebagai Bahan Kosmetika	2021
392	Kajian tentang Keamanan Dimethylpiperazinium Aminopyrazolopyridine HCl sebagai Bahan Kosmetika	2021
393	Kajian tentang Keamanan Polyhexamethylene Biguanide sebagai Bahan Kosmetika	2021
394	Kajian tentang Keamanan Methylimidazoliumpropyl p-phenylenediamine sebagai Bahan Kosmetika	2021
395	Kajian tentang Keamanan 4-(3-ethoxy-4-hydroxyphenyl)butan-2-one sebagai Bahan Kosmetika	2021
396	Kajian tentang Keamanan Methoxypropylamino Cyclohexenylidene Ethoxyethylcyanoacetate sebagai Bahan Kosmetika	2021
397	Kajian tentang Keamanan 4-(3-ethoxy-4-hydroxyphenyl)butan-2-one sebagai Bahan Kosmetika	2021
398	Kajian tentang Keamanan Methoxypropylamino Cyclohexenylidene Ethoxyethylcyanoacetate sebagai Bahan Kosmetika	2021
399	Kajian tentang Persetujuan Penggunaan Pewarna FD&C Yellow No.6	2022
400	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Konicare Natural V Cream	2022
401	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Moringa oleifera Flos	2022
402	Kajian tentang Bahan Baku Ekstrak Fucoidan (Undaria Pinnatifida Extract) Sebagai Suplemen Kesehatan	2022
403	Kajian tentang Bahan Baku Pharmaburst 500	2022

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
404	Kajian tentang Produk Kombinasi Polypodium leucotomos, Pinus pinaster, Rice Ceramide & Nicotinamide sebagai Produk Suplemen Kesehatan	2022
405	Kajian tentang Produk Kombinasi Polypodium leucotomos, Pinus pinaster, Rice Ceramide & Nicotinamide sebagai Produk Suplemen Kesehatan	2022
406	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Lemon Thyme (Thymus citriodorus) Leaf Powder	2022
407	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru "Hydrogenated Rosin Glycerol Ester"	2022
408	Kajian tentang Bahan Zinc Oxide Dalam Masker Bubuk	2022
409	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku FruitFlow	2022
410	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku FruitFlow	2022
411	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Ekstrak Padi Liar (Zizania latifolia)	2022
412	Kajian tentang Bahan Baru Obat Kuasi: Ethyl Acetate dan Purolan OD dalam Produk Perskindol	2022
413	Kajian tentang Uji Resistensi Tetra Hydroxy Ethyl Di Sulphate Disodium (THES-di-Na) sebagai Obat Kuasi dan Permohonan Klarifikasi PT Novis Natura Navita (N3)	2022
414	Kajian tentang Probiotik Strain Probiotik Baru Yang Terdiri Dari Bifidobacterium Animalis Ssp. Lactis Bb-115, Bifidobacterium Longum Ssp. Infantis Bli-02, dan Lactobacillus Rhamnosus Mp-108	2022
415	Kajian tentang Produk Kombinasi L-theanine dengan vitamin mineral sebagai Suplemen Kesehatan	2022
416	Kajian tentang Bahan Aktif Baru Agastache Rugosa	2022
417	Kajian tentang Penggunaan Micro Needle Roller pada Produk Kosmetik	2022
418	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Nutrimax Wild Yam Extract	2022
419	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Nutrimax Max Flow	2022
420	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Nutracare Flaxseed Oil	2022
421	Kajian tentang Rasionalisasi Komposisi Produk Cellage+	2022
422	Kajian tentang Bahan C13-15 Alkane Dalam Kosmetika	2022
423	Kajian tentang Lactobacillus rhamnosus DSM 33156 (LGG)	2022
424	Kajian tentang Lactobacillus rhamnosus GG ATCC 53103	2022
425	Kajian tentang Strain S. Thermophilus TCI 633 sebagai Klaim Umum Menjaga Kesehatan Pencernaan	2022
426	Kajian tentang Artemisia afra dapat dibebaskan/dikeluarkan dari larangan (negative list) bahan yang dilarang digunakan untuk obat tradisional.	2022
427	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Jengkol sebagai Obat Tradisional	2022
428	Kajian tentang Bahan Aktif Baru Nicotinamide Ribose Chloride	2022
429	Kajian tentang Bahan Aktif Baru S-Acetyl-L-Glutathione	2022

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
430	Kajian tentang Kombinasi Baru Blackmores Body Shaper Gold (Irvingia gabonensis) sebagai Suplemen Kesehatan	2022
431	Kajian tentang Polyaminoprophyl biguanide (PAPB) sebagai Bahan Baru Obat Kuasi	2022
432	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Sheffcoat PVA + Blue 5Y02685	2022
433	Kajian tentang Produk Oral Rehydration Drink sebagai Suplemen Kesehatan	2022
434	Kajian tentang Keamanan Papaver Rhoeas Petal Extract	2022
435	Kajian tentang Kombinasi Baru Saw Palmetto Serbuk dengan Saw Palmetto Ekstrak dalam Bentuk Kapsul	2022
436	Kajian tentang Monascus pilosus	2022
437	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Drilus	2022
438	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Minyak Eukaliptus dan Ekstrak Batang Siwak sebagai Bahan Aktif Obat Tradisional	2022
439	Kajian tentang Bahan Baku Easpray Film Coating GMI-EID-16D/Orange Powder sebagai Bahan Penyalut pada Suplemen Kesehatan	2022
440	Kajian tentang Bahan Aktif Baru Lactium (Casein Hydrolysate/Milk Protein Hydrolysate) sebagai Suplemen Kesehatan	2022
441	Kajian tentang Amino Mix Powder sebagai Suplemen Kesehatan	2022
442	Kajian tentang Posologi dan Peringatan Perhatian	2022
443	Kajian tentang Formula CDR Joint TCI 633	2022
444	Kajian tentang Kombinasi Baru Produk Fourmi Red Pine	2022
445	Kajian tentang Produk AB21D	2022
446	Kajian tentang Keamanan Chelidonine sebagai bahan Kosmetika	2022
447	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Impor Respiratory Health	2022
448	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Nutrimax Flaxeed	2022
449	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Nutrafinish TiO2 Free Film Coating 168U220008 Yellow	2022
450	Kajian tentang Probiotik L.Plantarum Dad-13	2022
451	Kajian tentang Merial Fish Oil	2022
452	Kajian tentang Peppermint Oil (Spasmint)	2022
453	Kajian tentang Batas Maksimum Selenium sebagai SK untuk ibu hamil	2022
454	Kajian tentang Kombinasi Strain Baru Probiotik “Bifidobacterium bifidum BGN4, Bifidobacterium longum BORI, Bifidobacterium lactis AD011” pada Produk	2022
455	Kajian tentang Strain Probiotik Bifidobacterium longum AHC BL02	2022
456	Kajian tentang Kombinasi Vitamin D3 800 IU dan Vitamin K2 100 mcg	2022
457	Kajian tentang Produk Minuman Merek Outpley sebagai Suplemen Kesehatan	2022

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
458	Kajian tentang Bahan Tambahan Opadry® EZ Easy Swallow Film Coating System 253U190007 Clear sebagai Bahan Tambahan pada Suplemen Kesehatan	2022
459	Kajian tentang Produk Nutracare Enzyme Plus sebagai Suplemen Kesehatan	2022
460	Kajian tentang Kadar Fosfor yang terkandung pada Dibasic Calcium Phosphate Anhydrous melebihi dari yang dipersyaratkan dari PerBPOM No 17 Tahun 2019 sebagai Suplemen Kesehatan (Produk Ferolcap)	2022
461	Kajian tentang Keamanan Lemak Pala Fakfak	2022
462	Kajian tentang Tambahan Data Lactobacillus Fermentation Extract (LEX) type F sebagai Suplemen Kesehatan	2022
463	Kajian tentang kombinasi produk Balance Body and Mind Evening Calm	2022
464	Kajian tentang Bahan Aktif Baru Alanin Proline Dipeptide	2022
465	Kajian tentang Bahan Aktif Baru Magnesium Bisglycinate	2022
466	Kajian tentang Strain Probiotik Baru dan Kombinasi Baru Lactobacillus acidophilus NCFM (ATCC SD5221) dan Bifidobacterium lactic BL-04 dalam Produk Prodefenz	2022
467	Kajian tentang Serbuk Kunyit (Non Ekstrak) sebagai Bahan Aktif Baru Suplemen Kesehatan	2022
468	Kajian tentang Analisis Risiko Terkait 1 Orang Apoteker/ Tenaga Teknis Kefarmasian sebagai Penanggung Jawab Teknis Pada Beberapa Industri Kosmetika Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	2022
469	Kajian tentang Nail Polish Remover	2022
470	Kajian tentang Penyalahgunaan Popper dan Minyak Essensial	2022
471	Kajian tentang Camphor untuk Penggunaan Oral	2022
472	Kajian tentang Bahan Aktif Baru Lactium (Casein Hydrolysate/Milk Protein Hydrolysate) sebagai Suplemen Kesehatan	2022
473	Kajian tentang Klaim Bahan Aktif 2'-fucosyllactose sebagai Suplemen Kesehatan	2022
474	Kajian tentang Keamanan Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG)	2022
475	Kajian tentang Penggunaan Soy Bean Oil PRG Sebagai Pelarut Pada Bahan Aktif Oleoresin Capsicum dalam Produk Salonpas Hot dan Salonpas Cream Hot	2022
476	Kajian tentang Keamanan Bahan Polietilen Glikol dalam Kosmetika	2022
477	Kajian tentang Keamanan Bahan Propilen Glikol dalam Kosmetika	2022
478	Kajian tentang Keamanan Bahan Propilen Glikol dalam Kosmetika	2022
479	Kajian tentang Bahan Dietilen Glikol dan Etilen Glikol dalam Kosmetika	2022
480	Kajian tentang Keamanan, Kemanfaatan dan Mutu Bahan Sorbitol dalam Kosmetika	2022
481	Kajian tentang Keamanan Bahan Glyserin dalam Kosmetika	2022

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
482	Kajian tentang Tribee Salf	2022
483	Kajian tentang Tambahan Data Kajian tentang Tetra Hydroxy Ethyl Di Sulphate Disodium (THES-di-Na) sebagai Obat Kuasi	2022
484	Kajian tentang Mitigasi Risiko Kesehatan Senyawa Etilen Glikol dan/atau Dietilen Glikol dalam Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika	2022
485	Kajian tentang Keamanan Zinc Pyrithione sebagai Bahan Kosmetika	2022
486	Kajian tentang Silver Zinc Zeolite sebagai Bahan Kosmetika	2022
487	Kajian tentang Methyl-n-methylantranilate sebagai Bahan Kosmetika	2022
488	Kajian tentang 2-(40tert-butylbenzyl) propionaldehyde (p-BMHCA) sebagai Bahan Kosmetika	2022
489	Kajian tentang Sodium hydroxymethylamino acetate sebagai Bahan Kosmetika	2022
490	Kajian tentang Produk untuk Refill Station PT Supa Dupa Spice	2022
491	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Penggunaan Bahan Alam Cranberry Non Pada Sediaan Kapsul	2022
492	Kajian tentang Benzophenon-3	2022
493	Kajian tentang Lemongrass Oil	2022
494	Kajian tentang Chorololaena odorate	2022
495	Kajian tentang Fitofarmaka Similar	2022
496	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Kadar Lovastatin pada Red Yeast Rice	2022
497	Kajian tentang Penambahan fungsi bahan Cetrimide sebagai pengemulsi dengan batas maksimum konsentrasi penggunaan 3% pada produk jadi/Virugon	2022
498	Kajian tentang Hidrolisat Ikan Gabus sebagai bahan baku Produk Obat Tradisional	2022
499	Kajian tentang Ramuan Deman Tradisional	2022
500	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Glikosida Steviol – Rebaudiosida M	2022
501	Kajian tentang Mixed tocopherol Obat Tradisional	2022
502	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Bawang Batak (Allium chinense G.Don)	2022
503	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Faloak (Streculia quadrifida R.Br)	2022
504	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Buah/Kulit Limpasu/Lempaung (Beccaurea lanceolata (Miq.)	2022
505	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Rumput Kebar (Biophytum umbraculum Welw.)	2022
506	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Tampui (Baccaurea macrocarpa (Miq.) Müll.Arg.)	2022

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
507	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Kayu Tammate (Lannea comromandelica (Houtt) Merr.)	2022
508	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Kayu Akway (Tasmannia piperita (Hook.f.) Mierss)	2022
509	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Rusa Sambar (Cervus elaphus Linnaeus)	2022
510	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Daun Kesum (Polygonum minus Huds)	2022
511	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Daun Kirinyuh (Chromolaena odorata (L.) R.M.King & H. Rob.)	2022
512	Kajian tentang Bahan Hydroxyapatite (nano) sebagai bahan kosmetik	2022
513	Kajian tentang Benalu Batu	2022
514	Kajian tentang Ocean Health D-Vita Vitamin D3 Oral Spray	2022
515	Kajian tentang Bahan Baru Totipro® PE0401	2022
516	Kajian tentang Rasionalisasi Komposisi BELIXZ SHIRUTO	2022
517	Kajian tentang Produk KENA PATCH	2022
518	Kajian tentang S-Acetyl-Glutathione	2022
519	Kajian tentang Kombinasi Baru pada obat kuasi (Frezza Antiseptic Sore Throat Spray) [Kombinasi CPC dan TTO]	2022
520	Kajian tentang Produk Oral Rehydration Drink (Permohonan kaji ulang produk suplemen OS-1)	2022
521	Kajian tentang batas kadar vitamin c sebagai bahan tambahan antioksidan dalam produk G3	2022
522	Kajian tentang Kapsul Sodium Chloride sebagai Suplemen Kesehatan	2022
523	Kajian tentang Caronositol® Fertility sebagai Bahan Baku Baru Suplemen Kesehatan	2022
524	Kajian tentang Hereditum® Lc40 (Lactobacillus fermentum CECT 5716) sebagai Bahan Baku Baru (Probiotik) untuk Suplemen Kesehatan	2022
525	Kajian tentang Rasionalisasi Kombinasi Baru Produk Immunity Booster dan Premium Immunity Booster	2022
526	Kajian tentang Bahan Tambahan Fruity Flavor Pada Produk Suplemen Kesehatan	2022
527	Kajian tentang bahan tambahan FD&C Yellow No.6 sebagai penyalut pada sediaan Tablet produk Hezandra	2022
528	Kajian tentang Bahan Tambahan Ponceau 4R pada Produk Champs Multivitamin Strawberry	2022
529	Kajian tentang Penggunaan Kombinasi Strain Probiotik (Bifidobacterium longum BB536, Bifidobacterium breve M-16 V, dan Bifidobacterium longum subsp. infantis M-63) pada Produk Suplemen Kesehatan	2022
530	Kajian tentang AlgaLab® Complete Omega Natural Oil PD370	2022
531	Kajian tentang Bahan Baru Hidroksi Metil Butirat	2022

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
532	Kajian tentang Pueraria mirifica sebagai bahan aktif baru Suplemen Kesehatan	2022
533	Kajian tentang Decongestan oil & metil salisilat sebagai obat kuasi	2022
534	Kajian tentang Produk Nutri DTX sebagai Suplemen Kesehatan	2022
535	Kajian tentang Produk Spasmint	2022
536	Kajian tentang Produk Probiotik (LACIDROL)	2022
537	Kajian tentang Produk Suplemen Kesehatan dengan Kombinasi Vitamin D 800 IU	2022
538	Kajian tentang Whey Protein Hydrolyze/Pep2Dia	2022
539	Kajian tentang Flavor Natural Honey Lemon Ginger dalam Produk Suplemen Kesehatan Herbalife Immunity Booster/ImmuLift	2022
540	Kajian tentang Kombinasi Produk Balance Body and Mind sebagai Suplemen Kesehatan	2022
541	Kajian tentang Klaim 0% / Free Form/ No Parabens pada Kosmetika	2022
542	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Decongestant Oil sebagai Obat Tradisional	2024
543	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Actiful® dengan kandungan kombinasi Citrus sinensis fructus extract dan Punica granatum L. fructus juice (Nutracare Good Life)	2024
544	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baku Capros ® sebagai Bahan Baku Obat Tradisional	2024
545	Kajian tentang Bahan Baku Produk Jamu Dayak Dawet Penyuli	2024
546	Kajian tentang Produk Protis Saleb	2024
547	Kajian tentang Dupa Wangi dan Dupa Super	2024
548	Kajian tentang Produk Ligno 490	2024
549	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Sheffcoat PVA+ Grey 5Y03003	2024
550	Kajian tentang Produk Afyaa Ryndu	2024
551	Kajian tentang Kadar Fosfat dalam Penggunaannya pada Produk Suplemen Kesehatan	2024
552	Kajian tentang Perubahan Kategori Produk Jadi dari Suplemen Kesehatan menjadi Obat Tradisional pada Produk ASTHIN FORCE 4	2024
553	Kajian tentang Minyak Atsiri Gurjun	2024
554	Kajian tentang Produk Tematik dari Bahan Baku Serbuk Daun Belimbing (Averrhoa bilimbi L), dan Serbuk Daun Turi (Sesbania grandiflora).	2024
555	Kajian tentang Pelarut Alternatif untuk PEG, PG, Sorbitol, dan Gliserin	2024
556	Kajian tentang Kadar Fosfat pada Suplemen Kesehatan	2024
557	Kajian tentang Produk Deksel® Nano Spray Vitamin D 1000 IU sebagai Suplemen Kesehatan	2024
558	Kajian tentang Produk Kombinasi ZnO & Lanolin sebagai Obat Kuasi	2024
559	Kajian tentang Produk Vitacare Maitake Pro	2024

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
560	Kajian tentang Kemasan Botol Dual Chamber serta Kategori Bentuk Sediannya	2024
561	Kajian tentang Produk Suplemen Kesehatan dengan Kombinasi Vitamin D 800 IU	2024
562	Kajian tentang Produk Diffenz	2024
563	Kajian tentang Pembatasan Kandungan Cemaran Ethylene Glycol Pada Bahan Ethoxydiglycol Dan Pembatasan Penggunaan Bahan Ethoxydiglycol Pada Sediaan Kosmetik	2024
564	Kajian tentang Keamanan Minyak Ikan Patin Sebagai Bahan Kosmetika	2024
565	Kajian tentang Produk Korean Red Ginseng Extract Everytime V Pouches	2024
566	Kajian tentang Produk “SARIJEL” Mengandung Kombinasi Bahan Eugenol, Octenidin Dihydrochloride, Allantoin, dan D-Panthenol Sebagai Obat Kuasi	2024
567	Kajian tentang Keamanan Astaxanthin	2024
568	Kajian tentang Risiko Perubahan Kategori Vitamin E dari Obat Bebas Terbatas menjadi Suplemen Kesehatan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2022	2024
569	Kajian tentang Bahan Tambahan Fruity Flavor Pada Produk Suplemen Kesehatan	2024
570	Kajian tentang Bahan Baku Baru “Sachi Inchi Oil for Body”	2024
571	Kajian tentang Cemaran Timbal dalam Kosmetik	2024
572	Kajian tentang Bahan Baku Kosmetika Lithium Magnesium Sodium Silicate (nano)	2024
573	Kajian tentang Produk Optic White O2 Teeth Whitening Pen	2024
574	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Minyak Gosok Paramao Oil	2024
575	Kajian tentang Bahan Baku Sunflower Lecithin sebagai Bahan Tambahan Obat Tradisional	2024
576	Kajian tentang keamanan dan Mutu Bahan Baku Bajakah (Uncaria Gambir)	2024
577	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Helichrysum Essential Oil	2024
578	Kajian tentang Lanjutan Benalu Batu	2024
579	Kajian tentang Rasionalisasi Komposisi BELIXZ SHIRUTO	2024
580	Kajian tentang Tambahan Data Liprolac GG	2024
581	Kajian tentang Produk Nutrilite Probiotic	2024
582	Kajian tentang Produk Strong Wakamoto	2024
583	Kajian tentang Kemasan Cup/Gelas Plastik Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	2024
584	Kajian tentang Produk Metadichol	2024
585	Kajian tentang Bahan Baku "Lippia citriodora leaf extract sebagai astringent dalam kosmetik"	2024
586	Kajian tentang Etilen Glikol pada Hemohim	2024

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
587	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Murraya Koenigii	2024
588	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Produk Posering	2024
589	Kajian tentang Keamanan dan/atau Mutu Bentuk Sediaan Baru Skin-Fix Cream	2024
590	Kajian tentang Proses Produksi Propolis yang Menggunakan Propilen Glikol	2024
591	Kajian tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional Ekstrak Ranggah Muda Rusa Sambar (Cervus unicolor)	2024
592	Kajian tentang Strain Baru Probiotik “Bifidobacterium animalis ssp. lactis B420™	2024
593	Kajian tentang Strain Baru Probiotik "Lactobacillus helveticus DLBSA201 dan Lactobacillus helveticus DLBSA202"	2024
594	Kajian tentang Strain Baru Probiotik Bifidobacterium animalis subsp.lactis Bi-07	2024
595	Kajian tentang Rasionalisasi Komposisi Kombinasi Baru Fit Suplemen Drink pada Suplemen Kesehatan	2024
596	Kajian tentang Strain Probiotik Baru Lactobacillus acidophilus NCFM	2024
597	Kajian tentang Batas Penggunaan Fosfat Sebagai Bahan Tambahan Dalam Produk Suplemen Kesehatan	2024
598	Kajian tentang Produk OPERA	2024
599	Kajian tentang Lactobacillus paracasei Lpc-37	2024
600	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Carrot Seed Essential Oil	2024
601	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Air Madu kaya D-Allulose	2024
602	Kajian tentang Kombinasi Baru ISODUCE	2024
603	Kajian tentang Kombinasi Ovomet, UC-II Collagen dan Vitamin (Sakatonik Activ Bone & Joint) sebagai Suplemen Kesehatan	2024
604	Kajian tentang Produk mengandung Lactobacillus plantarum IS10506 sebagai Suplemen Kesehatan (Mimi Plantarum)	2024
605	Kajian tentang Bahan Baru dan Kombinasi Baru NMN + PQQ sebagai Produk Suplemen Kesehatan	2024
606	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Sheffcoat PVA + Purple 5Y02844 pada Suplemen Kesehatan	2024
607	Kajian tentang Produk Strong Wakamoto	2024
608	Kajian tentang Produk Vitacare Maitake Pro	2024
609	Kajian tentang Benzyl Cinnamat sebagai Bahan Tambahan Obat Kuasi	2024
610	Kajian tentang Produk Mira Power Patch	2024
611	Kajian tentang Produk Naticol Cyskin	2024
612	Kajian tentang Kombinasi Baru Produk Slimix Detox	2024
613	Kajian tentang Keamanan Methyl Salicylate sebagai Bahan Kosmetik	2024
614	Kajian tentang Keamanan Octocrylene sebagai Bahan Kosmetik	2024

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
615	Kajian Tentang Benzophenone-3 (Bp3) Sebagai Bahan Kosmetik Keamanan sebagai Bahan Kosmetik	2024
616	Kajian tentang Penggunaan Cannabidiol (CBD) pada Obat Tradisional	2024
617	Kajian tentang Penambahan Kode HS Bahan Baku OT dalam Lingkup Lartas Pemasukan Bahan Obat dan Makanan	2024
618	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Ekstrak Putih Telur pada Produk Mazalbumin Kapsul	2024
619	Kajian tentang Perubahan Fungsi Bahan Tambahan Disodium EDTA dari Antioksidan Menjadi Chelating Agent Pada Suplemen Kesehatan	2024
620	Kajian tentang Produk SP Troches Meiji Herbal sebagai Obat Kuasi	2024
621	Kajian tentang Produk Bounceback Dietary Supplement sebagai Suplemen Kesehatan	2024
622	Kajian tentang strain baru probiotik dan kombinasinya Lactobacillus plantarum CECT 7484, Lactobacillus plantarum CECT 7485, dan Pediococcus acidilactici CECT 7483	2024
623	Kajian tentang Bahan Sceletium Extract (Zembrin) sebagai Suplemen Kesehatan	2024
624	Kajian tentang E.faecalis CEC0411	2024
625	Kajian tentang Produk Metadichol Sebagai Produk Suplemen Kesehatan	2024
626	Kajian tentang Probiotik Nutrilite for Kids	2024
627	Kajian tentang Perubahan Fungsi Tocopherol Acetate dan Overage of Methyl Salicylate Produk Salonpas Liniment	2024
628	Kajian Tentang Produk Beard Rinse yang Diproduksi Oleh Industri Kosmetik Golongan B	2024
629	Kajian Tentang Hair Powder Sebagai Bentuk dan Jenis Sediaan yang Dapat Diproduksi oleh Industri Kosmetika Golongan B	2024
630	Kajian tentang Perubahan Aturan Pakai Produk G3 untuk Menyesuaikan Jumlah Batas Vitamin C Sebagai Antioksidsn sesuai Ketentuan Regulasi Suplemen Kesehatan	2024
631	Kajian tentang Strain Baru Probiotik Bifidobacterium animalis subsp. lactis DSM 15954 sebagai Bahan Suplemen Kesehatan	2024
632	Kajian tentang Produk DHC Perfect Vegetable	2024
633	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru-Nutrafinish TiO2 Free Film Coating 176U210026 Green	2024
634	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Aktif Acacia Gum	2024
635	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baru Produk Highvibe Mushrooms	2024
636	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Baru Produk Spasmint	2024

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
637	Kajian tentang Mutu dan Keamaman Bahan Tambahan Fish Collagen pada Produk IMUNOKU	2024
638	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Carum Carvi Oil	2024
639	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Daun Kenitu	2024
640	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Teh Pelawan	2024
641	Kajian tentang Bahan Tambahan (Pengawet) L-Glutathione pada produk IMUNOKU	2024
642	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Moringa	2024
643	Kajian tentang Campuran Serbuk dan Ekstrak dalam Produk Pilkita	2024
644	Kajian tentang Strain Probiotic Baru dan Kombinasi Produk Probiotic Life Space Pregnancy Probiotic	2024
645	Kajian tentang Strain Probiotic Baru dan Kombinasi Produk Probiotic Life Space Shape B420 Probiotic	2024
646	Kajian tentang Strain Probiotic Baru dan Kombinasi Produk Probiotic Life Space Probiotic Powder For Children	2024
647	Kajian tentang Strain Probiotic Baru dan Kombinasi Produk Probiotic Life Space Urogen Probiotic For Women	2024
648	Kajian tentang Strain Probiotic Baru dan Kombinasi Produk Probiotic Life Space Broad Spectrum Probiotic	2024
649	Kajian tentang Strain Probiotic Baru dan Kombinasi Produk Probiotic Life Space Probiotic Powder For Baby	2024
650	Kajian tentang Strain Probiotic Baru dan Kombinasi Produk Probiotic Life Space Probiotic For 60+ Years	2024
651	Kajian tentang Bahan Baru Curcuma Extract with Gamma Cyclodextrin (CAVACURMIN® Curcumin Complex) Sebagai Bahan Suplemen Kesehatan	2024
652	Kajian tentang Penambahan Klaim Bahan Baku Litothamnion sp sebagai Kesehatan Pencernaan	2024
653	Kajian tentang Alpha-Galactosidase Sebagai Suplemen Kesehatan	2024
654	Kajian tentang Produk FA-II Nutri DTX sebagai Suplemen Kesehatan	2024
655	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Nutrafinish TiO2 Free Film Coating 167A210024 Green	2024
656	Kajian tentang Keamanan Bahan Baku Oxalis dehradunensis Raizada Extract dalam Kosmetik	2024
657	Kajian tentang Keamanan Ekstrak Ikan Gabus Sebagai Bahan Kosmetik	2024
658	Kajian tentang Keamanan Curcuma Aeruginosa Roxb Essential Oil (Minyak Rimpang Temu Hitam) Sebagai Bahan Kosmetik	2024
659	Kajian tentang Proposal Penjualan Kosmetik Isi Ulang PT. MONICA HIJAU LESTARI (THE BODY SHOP INDONESIA)	2024

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
660	Kajian tentang Perbandingan Batasan Pemasukan Barang Kiriman (Kosmetik) Antar Kementerian/Lembaga	2024
661	Kajian tentang Komposisi Baru Produk Astabumin	2024
662	Kajian tentang Penambahan Klaim Bahan Baku Litothamnion sp sebagai Kesehatan Persendian	2024
663	Kajian tentang Rasionalitas Produk Baru SOS UV Porcelain	2024
664	Kajian tentang Bahan Tambahan Sheffcoat PVA + Red 5Y02857	2024
665	Kajian tentang Strain Baru dan Produk Probiotik dengan Kombinasi Strain Baru (Iberobiotic)	2024
666	Kajian tentang Strain Bacillus clausii	2024
667	Kajian tentang Hereditum® Lc40 (Lactobacillus fermentum CECT 5716)	2024
668	Kajian tentang Kombinasi Ovomet, UC-II Collagen dan Vitamin (Sakatonik Active Bone & Joint)	2024
669	Kajian tentang Kombinasi Bru Lukaderma	2024
670	Kajian tentang Bahan Hydroxyapatite (nano) sebagai Bahan Kosmetik	2024
671	Kajian tentang Keamanan Bahan Palmitoyl Pentapeptide-83 Amide Sebagai Bahan Kosmetik	2024
672	Kajian tentang Colgate Optic White O2 Teeth Whitening Pen (Lanjutan)	2024
673	Kajian tentang Produk Kosmetik Isi Ulang PT Supa Dupa Spice	2024
674	Kajian tentang Klaim Khasiat Produk CogniProtect (Ekstrak Spearmint)	2024
675	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Bahan Aktif Biocell Collagen (Hydrolysed Chicken Sternal Cartilage) Duplex Movt360	2024
676	Kajian tentang Keamanan dan Mutu Smilax	2024
677	Kajian tentang Keamanan, Manfaat, dan Mutu Guar Gum dalam produk Gerd Ease	2024
678	Kajian tentang Keamanan, Khasiat dan Mutu Crocus sativus Stigma Extract (Saffron)	2024
679	Kajian tentang Produk Beta -Nicotinemide Mononucleitide (NMN) 150mg	2024
680	Kajian tentang strain dan kombinasi baru life space broad spectrum	2024
681	Kajian tentang produk Minyak aroma theraphy	2024
682	Kajian tentang Bahan Baku Boron HVP Chelate sebagai Bahan Aktif Suplemen Kesehatan	2024
683	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Protect Mouthwash	2024
684	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Focus Periodontal Gel	2024
685	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Regenerate Mouthwash	2024
686	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Support Toothpaste	2024
687	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Forte Mouthwash	2024
688	Kajian tentang CURAPROX Perio Plus Balance Mouthwash	2024
689	Kajian tentang Strain Probiotik Baru Lactobacillus paracasei Lpc-37	2024
690	Kajian tentang Kombinasi Baru pada Produk Obat Kuasi Posering	2024

No.	Judul Kajian	Tahun Penyelesaian
691	Kajian tentang Bahan Tambahan Baru Brown Flavour	2024
692	Kajian tentang Product TRYME ON EDGE	2024
693	Kajian tentang Product Granicia Indica	2024
694	Kajian tentang Produk Hair Serum dan Hair Fragrance pada Industri Kosmetik Golongan B	2024

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis 2024

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	85,6	85,37	99,73%	375.101.000	375.100.377	100%
2	Penyusunan standar Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang efektif	Persentase standar Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disusun dibanding dengan yang direncanakan	100%	100%	100%	1.869.803.000	1.869.799.880	100%
3	Sosialisasi standar Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang efektif	Persentase Sosialisasi standar Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang efektif kepada stakeholder	95%	96.44%	102%	1.062.337.000	1.062.336.200	100%
4	Penyelesaian Kajian keamanan. mutu. dan khasiat/manfaat OTSKK yang Efektif	Persentase permohonan pengkajian keamanan. mutu. dan khasiat/manfaat Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang	99%	98%	98,99%	678.131.000	678.130.808	100%

		diselesaikan tepat waktu						
5	Meningkatnya Efektifitas Pelayanan Publik di Bidang Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Indeks Pelayanan Publik bidang Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	4,45	4,93	111%	42.605.500	42.605.500	100%
6		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik di bidang Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	90,25	91,19	101%	42.605.500	42.605.500	100%
7	Terwujudnya organisasi Direktorat Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang efektiff	Indeks RB Direktorat Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	91,51	88,68	97%	272.597.200	272.597.200	100%
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,7	97,41	103%	28.088.800	28.088.800	100%
8	Terwujudnya SDM Direktorat Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	92,14	88,57	96%	312.169.000	312.169.000	100%
9	Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi	Indeks pengelolaan Data dan Informasi	3	3	100%	1.183.348.000	1.183.348.000	100%

	Pengawasan OTSKK di Dit. Standardisasi OTSKK	Pengawasan OTSKK yang baik di Dit. Standardisasi OTSKK						
10	Terkelolanya Keuangan Direktorat Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik secara Akuntabel	Tingkat Efisisensi Penggunaan Anggaran Direktorat Standardis`asi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	100	100	100%	1.009.557.000	1.009.555.240	100%